



**BADAN POM**

**Loka Pengawas  
Obat dan Makanan  
di Kota Payakumbuh**

# LAPORAN TAHUNAN

2021



# TIM PENYUSUN

## Laporan Tahunan Loka POM di Kota Payakumbuh 2021

<b>Penanggungjawab</b>	: Iswadi, S.Farm., Apt
<b>Koordinator</b>	: Sri Yulianti Putri, S.Farm., Apt
<b>Ketua</b>	: Agustyani Sushanty Hartono, S.H.
<b>Anggota</b>	: 1. Poppy Apriani, S.Farm., Apt 2. Sulis Setyawati, S.Si 3. Mutia Khuratul Aini, S.Si 4. Khairul Hamid, SKM 5. Nurul Haq Benazir, A.Md
<b>Editor</b>	: Maghfira Dwi Maulani, S.T.P

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2020 yang mencakup gambaran umum institusi yang meliputi tugas pokok dan fungsi, visi dan misi, budaya organisasi, kegiatan utama dan prioritas; keadaan umum dan lingkungan yang meliputi lingkungan eksternal dan internal; hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi, pemantauan iklan dan label, penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat; masalah yang berkaitan dengan pengawasan; kesimpulan dan saran.



Kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam Laporan Tahunan 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh ini, saran dan masukan sangat kami harapkan terhadap penyempurnaan Laporan Tahunan ini. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Tahunan ini.

Semoga Laporan Tahunan 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan menjadi sarana untuk dapat lebih mengenalkan kepada masyarakat Badan POM secara umum dan Loka POM di Kota Payakumbuh pada khususnya.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Payakumbuh, 4 April 2022  
Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh



Iswadi, S Farm Apt  
NP. 19791010 200604 1 004

# DAFTAR ISI

<b>Tim Penyusun Laptah</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>viii</b>
<b>1. Pendahuluan</b>	<b>1</b>
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.2 Struktur Organisasi	3
1.3 Visi dan Misi	4
1.4 Nilai Budaya Badan POM	4
<b>2. Keadaan Umum dan Lingkungan</b>	<b>6</b>
2.1 Lingkungan Eksternal	6
2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja	6
2.1.2 Sasaran Pengawasan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Payakumbuh	9
2.2 Lingkungan Internal	12
2.2.1 Tanah dan Bangunan	12
2.2.2 Penerangan	12
2.2.3 Sarana Komunikasi	12
2.2.4 Sumber Air	13
2.2.5 Keadaraan Dinas	13
2.2.6 Sumber Daya Manusia	13
2.2.7 Pengembangan Kompetensi SDM	14
2.2.8 Laboratorium Mini	14
2.2.9 Daftar Inventaris Kantor	15
2.2.10 Sertifikasi	15
2.2.11 Anggaran	15
<b>3. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>17</b>
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Produk Terapetik	17
3.1.1 Sampling Produk Terapetik	17
3.1.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapetik	18
3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan	26
3.2.1 Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	26
3.2.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	29
3.2.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	29
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik	31

3.3.1	Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik	31
3.3.2	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	32
3.3.3	Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	32
3.4	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Pangan	34
3.4.1	Sampling dan Pengujian Produk Pangan	34
3.4.2	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	36
3.4.3	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	37
3.4.4	Intensifikasi Pangan	39
3.5	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat dan Makanan	40
3.6	Pengawasan Iklan dan Label	41
3.6.1	Pengawasan Iklan	41
3.6.2	Pengawasan Label	43
3.7	Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan	46
3.8	Pemberdayaan Masyarakat Dan Konsumen	52
3.8.1	Penanganan Kasus Keracunan	52
3.8.2	Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen	52
3.8.3	Penyebaran Informasi	54
3.8.4	Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial	61
3.8.5	Permintaan Narasumber	62
<b>4.</b>	<b>Masalah</b>	<b>68</b>
<b>5.</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>69</b>
<b>6.</b>	<b>Saran</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kabupaten / Kota Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	8
Tabel 2 . Jarak Tempuh Perjalanan ke Masing Masing kabupaten/ Kota	9
Tabel 3. Jumlah Penduduk Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh	10
Tabel 4. Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana Di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh	11
Tabel 5. Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh	12
Tabel 6. Daftar Kendaraan Roda Empat yang dimiliki Loka POM Payakumbuh	13
Tabel 7. Daftar Kendaraan Roda Dua yang dimiliki Loka POM Payakumbuh	13
Tabel 8. Jumlah SDM berdasarkan umur pada tahun 2020	13
Tabel 9. Jumlah SDM berdasarkan tingkat pendidikan berdasarkan unit kerja dan strata pendidikan tahun 2020	14
Tabel 10. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kota Payakumbuh	15
Tabel 11. Hasil penyelidikan dan penyidikan serta tindak lanjut kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2020.	44
Tabel 12. Rincian Kegiatan Loka POM Payakumbuh sebagai Narasumber	62

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Organisasi Loka POM di Kota Payakumbuh	3
Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM	5
Gambar 3. Luas masing-masing Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh	7
Gambar 4. Peta wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	8
Gambar 5. Grafik Realisasi Anggaran Loka POM Kota Payakumbuh Tahun 2020	14
Gambar 6 . Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted	18
Gambar 7. Hasil uji sampel Obat	18
Gambar 8. Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020	19
Gambar 9. Pemeriksaan pada Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota	20
Gambar 10. Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas	22
Gambar 11. Pemeriksaan pada Sarana Apotek	23
Gambar 12. Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit	25
Gambar 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian tahun 2021	26
Gambar 14. Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2021	27
Gambar 15. Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2021	27
Gambar 16. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	28
Gambar 17. Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021	29
Gambar 18. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021	30
Gambar 19. Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Tahun 2021	31
Gambar 20. Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021	32
Gambar 21. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021	33
Gambar 22. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021	33
Gambar 23. Kegiatan Pengujian cepat dengan <i>Test Kit</i>	34
Gambar 24. Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2021	35
Gambar 25. Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2021	35
Gambar 26. Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021	36
Gambar 27. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021	37
Gambar 28. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021	38
Gambar 29 . Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	38
Gambar 30. Pengawasan Takjil	39
Gambar 31. Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021	40
Gambar 32. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021	43
Gambar 33. Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2021	46

Gambar 34. Jenis dan Jumlah Kejahatan Obat dan Makanan	48
Gambar 35. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	49
Gambar 36. Pelaksanaan kegiatan penyerahan tersangka dan barang bukti	51
Gambar 37. Pelaksanaan kegiatan operasi penindakan	51
Gambar 38. Perkembangan jumlah pelayanan ULPK	52
Gambar 39. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen	52
Gambar 40. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen	54
Gambar 41 . Kegiatan Webinar Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman	55
Gambar 42. Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	55
Gambar 43. Penyuluhan Sekolah Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan	56
Gambar 44. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi.	56
Gambar 45. Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya , Mikrobiologi, Terapetik, Obat Tradisional, dan Napza Loka POM di Kota Payakumbuh	57
Gambar 46. KIE Ritel dan Kosmetik di Bukittinggi	58
Gambar 47. Penyebaran Informasi Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman	59
Gambar 48. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Taman Wisata Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi	59
Gambar 49. Webinar Gemilang Tanpa Narkoba	60
Gambar 50. Kegiatan WFD Loka POM Payakumbuh	61
Gambar 51. Penyuluhan di SMKN 1 Kota Payakumbuh.	61
Gambar 52. Rincian KIE Media Sosial	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Lampiran	Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Lampiran	Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Lampiran	Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Lampiran	Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Lampiran	Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Lampiran	Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Lampiran	Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Lampiran	Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Lampiran	Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Lampiran	Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Lampiran	Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Lampiran	Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Lampiran	Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Lampiran	Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Lampiran	Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Lampiran	Tabel 12	Data Rawan Kasus
Lampiran	Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Lampiran	Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Lampiran	Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Lampiran	Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Lampiran	Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Lampiran	Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Lampiran	Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Lampiran	Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Lampiran	Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Lampiran	Tabel 25	Jumlah Penduduk
Lampiran	Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Lampiran	Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Lampiran	Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Lampiran	Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Lampiran	Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

# Bab I. Pendahuluan

Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen, dan telah beberapa kali di ubah dengan peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 dan terakhir telah dikukuhkan dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam menjalankan tugas teknis operasional dan /atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sesuai dengan peraturan tersebut Lokasi dan wilayah kerja UPT Loka POM di Kota Payakumbuh Lokasi Kota Payakumbuh dengan wilayah kerja 4 (empat) Kabupaten / Kota terdiri dari Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Sebagai UPT baru dan menginjak tahun ketiga Loka POM di Kota Payakumbuh Sumber Daya Manusia berjumlah 16 (enam belass) orang Aparatur Sipil Negara dan 8 (delapan) orang tenaga pramubakti yang terdiri dari bagian administrasi, petugas keamanan,

supir, dan petugas kebersihan dengan Kepala Loka Iswadi, S.Farm., Apt yang dilantik Kepala Badan POM RI pada tanggal 14 Juni 2019.

### 1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
- h. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;

- i. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

**1.2. STRUKTUR ORGANISASI**



Gambar 1. Bagan Organisasi Loka POM di Kota Payakumbuh 2021

### 1.3. VISI DAN MISI

Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

### 1.4. NILAI BUDAYA BADAN POM

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya, adalah:

#### 1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

#### 2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

**3. Kredibilitas**

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

**4. Kerja Sama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

**5. Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

**6. Responsif / Cepat Tanggap**

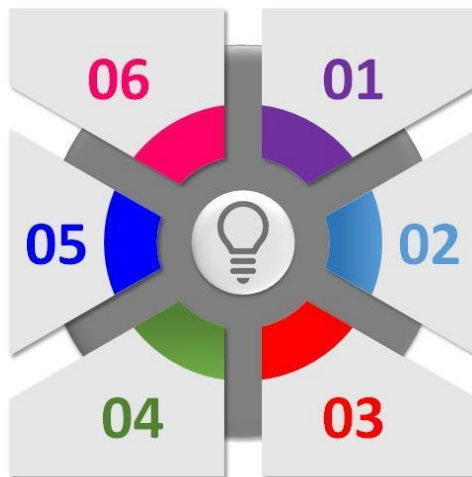
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

## BUDAYA ORGANISASI BPOM

**CEPAT TANGGAP**  
Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

**INOVATIF**  
Mampu melakukan pembaruan dengan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini

**KERJASAMA TIM**  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik



**PROFESIONAL**  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

**INTEGRITAS**  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

**KREDIBILITAS**  
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM

## Bab II. Keadaan Umum dan Lingkungan

### 2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### 2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

##### 2.1.1.1 Luas Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 terdiri dari 4 (empat) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan kabupaten Agam dengan total luas wilayah  $\pm 5.692,67 \text{ km}^2$  dengan total jumlah penduduk  $\pm 1.126.288$  jiwa.

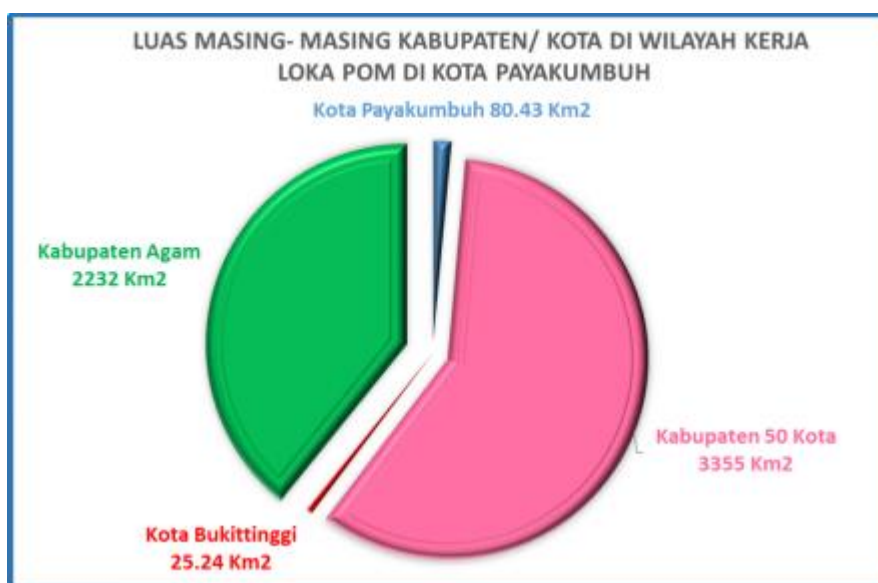
Kota Payakumbuh dengan luas wilayah  $80,43 \text{ km}^2$  memiliki letak yang strategis dan merupakan gerbang masuk dari kota Pekanbaru (Propinsi Riau) menuju kota-kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan posisinya di tengah-tengah Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga seluruh bagian luar kota berbatasan dengan Kabupaten Lima puluh Kota dengan jarak kota Payakumbuh ke Kota Pekanbaru 188 km dan dapat ditempuh selama  $\pm 4,5$  Jam perjalanan dengan angkutan pribadi. Sedangkan jarak kota Payakumbuh ke Kota Padang sebagai ibu kota propinsi Sumatera Barat adalah  $\pm 123$  km dengan waktu tempuh  $\pm 3,5$  Jam.

Kota Bukittinggi Terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatera. Berjarak 91 km dari Ibukota propinsi Sumatera Barat yaitu Padang. Kota Bukittinggi dikelilingi oleh Kabupaten Agam dengan dilatar belakangi oleh tiga gunung yaitu: Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Sago, sehingga mendapat sebutan Kota Tri Arga. Topografi permukaan bumi Kota Bukittinggi adalah berbukit-bukit dan berlembah, berudara sejuk. Kota Bukittinggi dengan luas  $25,239 \text{ km}^2$  terbagi menjadi 3 kecamatan dan 24 kelurahan, dengan kecamatan terluas adalah kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang luasnya 48,16

persen dari wilayah Bukittinggi. Kota Bukittinggi merupakan salah satu pusat perdagangan grosir terbesar di Pulau Sumatera.

Kabupaten Agam dengan ibukota kabupaten yaitu Lubuk Basung terdiri 16 kecamatan. Kecamatan dengan wilayah terbesar adalah kecamatan Palembayan, sedangkan kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu kecamatan Banuhampu. Kabupaten Agam memiliki kawasan perbukitan/pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung dengan basis ekonomi pertanian.

Dan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten yang termasuk kedalam wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan cakupan wilayah paling paling luas  $\pm 3355 \text{ Km}^2$ . Kabupaten Lima Puluh Kota terletak paling timur di Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan dengan provinsi Riau.



Gambar 3. Luas masing-masing Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh



### 2.1.1.3 Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Transportasi untuk menjangkau wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah jalan darat dengan angkutan umum yang cukup tersedia setiap hari.

### 2.1.1.4 Lama waktu Perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh perjalanan dari kota Payakumbuh ke masing masing Kabupaten/Kota dapat ditempuh dengan waktu 1-3,5 jam

Tabel 2 . Jarak Tempuh Perjalanan ke Masing Masing kabupaten/ Kota

No	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Satuan	Waktu Tempuh
1.	Kota Payakumbuh	80, 43	Menit	30
2.	Kabupaten 50 Kota	3355	Jam	3,5
3.	Kota Bukittinggi	25,24	Jam	1,5
4.	Kabupaten Agam	2232	Jam	3,5

### 2.1.1.5 Waktu yang Diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk dari pusat pemerintahan ke wilayah kecamatan terjauh di masing-masing Kabupaten / Kota adalah sebagai berikut:

- Lima puluh kota dengan kecamatan terjauh di Kapur IX dengan jarak 92 km dengan waktu tempuh ± 3 jam
- Kabupaten Agam dengan kecamatan terjauh dari pusat pemerintahan adalah Palupuh dengan jarak 65 km dengan waktu tempuh ± 2.5 jam
- Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi jarak terjauh ke batas kota ± 20 menit.

### 2.1.1.6 Data Kependudukan

Jumlah total penduduk Tahun 2021 di 4 kabupaten/kota yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan kabupaten Agam kurang lebih 1.173.267 jiwa. Dengan perbandingan laki- laki 589.349 jiwa dan

Perempuan 583.918 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak adalah di Kabupaten Agam dengan jumlah 529.138 jiwa dan paling sedikit Kota Bukittinggi 121.028 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh

No	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Agam	266,848	262,290	529,138
2	Lima Puluh Kota	191,736	191,789	383,525
3	Bukittinggi	60,515	60,513	121,028
4	Payakumbuh	70,250	69,326	139,576
	<b>JUMLAH</b>	<b>589,349</b>	<b>583,918</b>	<b>1,173,267</b>

### 2.1.2 Sasaran Pengawasan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Payakumbuh

Kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan di 4 (empat) kabupaten/ kota mulai dari sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian. Untuk sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh hanya ada sarana produksi Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan. Untuk sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh berjumlah 1227 sarana.

Tabel 4. Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana Di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh

No	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA PER KABUPATEN/KOTA				Total
		Agam	Lima Puluh Kota	Bukit-tinggi	Payakumbuh	
<b>PRODUKSI</b>						
1	Industri Farmasi	0	0	0	0	0
2	IOT	0	0	0	0	0
3	IEBA	0	0	0	0	0
4	UKOT	0	0	0	0	0
5	UMOT	0	1	0	0	1
6	Industri Kosmetik	0	0	2	0	2
7	Industri Pangan MD	5	6	0	17	28
8	IRTP	757	266	209	112	1344
<b>JUMLAH</b>		<b>762</b>	<b>173</b>	<b>211</b>	<b>129</b>	<b>1280</b>
<b>DISTRIBUSI</b>						
1	Instalasi Farmasi Pemerintah	1	1	1	1	4
2	Pedagang Besar Farmasi	1	0	3	0	4
3	Puskesmas	23	22	7	8	60
4	Rumah Sakit	2	1	5	4	12
5	Apotek	51	26	50	43	170
6	Klinik	10	1	3	10	24
7	Toko Obat	39	27	16	16	98
8	Distribusi Obat Tradisional	20	21	26	13	80
9	Distribusi Kosmetik	59	63	80	72	274
10	Distribusi Pangan	120	113	163	105	501
<b>JUMLAH</b>		<b>326</b>	<b>275</b>	<b>354</b>	<b>272</b>	<b>1227</b>

Tabel 5. Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh

No.	Satuan Pendidikan	Payakumbuh	Lima Puluh Kota	Bukittinggi	Agam	Total
1	SD Sederajat	83	378	67	452	<b>980</b>
2	SMP Sederajat	26	86	21	129	<b>262</b>
3	SMA	16	27	17	58	<b>118</b>
4	SMK	9	8	11	13	<b>41</b>
5	Perguruan Tinggi	6	1	14	1	<b>22</b>

## 2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

### 2.2.1. Tanah dan Bangunan

Alamat kantor Loka POM di kota Payakumbuh di Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Kantor tersebut merupakan milik Pemerintah Kota Payakumbuh yang dipinjam pakaikan kepada Loka POM Payakumbuh. Luas Tanah dan bangunan gedung seluas 1092 m<sup>2</sup>.

### 2.2.2. Penerangan

Penerangan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh menggunakan listrik PLN dengan daya 13.000 Watt.

### 2.2.3. Sarana Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan kantor Loka POM di Kota Payakumbuh menggunakan jaringan internal LAN (Local Area Network) dengan 1 router dan menggunakan 3 *switch*, sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh dapat mengakses internet dan komunikasi data.

Sarana komunikasi yang digunakan untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon, melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Telepon : 0752-7972899
- E-mail : loka\_payakumbuh@pom.go.id

- Facebook : Loka POM Payakumbuh
- Youtube : Loka POM Payakumbuh
- Instagram : pom.payakumbuh

#### 2.2.4. Sumber Air

Sumber air Loka POM di Kota Payakumbuh saat ini berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

#### 2.2.5. Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan operasional Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 4 unit sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar Kendaraan Roda Empat yang dimiliki Loka POM Payakumbuh

NO	NAMA MOBIL	NO. POLISI	STATUS
1	Toyota Avanza Veloz	BA 1598 ON	Sewa
2	Toyota Avanza Veloz	BA 1696 ON	Sewa

Tabel 7. Daftar Kendaraan Roda Dua yang dimiliki Loka POM Payakumbuh

NO	NAMA MOTOR	NO. POLISI	STATUS
1	Honda Supra X 125	BA 2270 OF	Sewa

#### 2.2.6. Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia (SDM) Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan usia, unit kerja dan strata pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah SDM berdasarkan umur pada tahun 2021

No.	Rentang Umur	Jumlah (Orang)
1.	20 – 24	1
2.	25 – 29	13
3.	30 – 34	3
4.	35 – 39	3
5.	40 – 44	4

Tabel 9. Jumlah SDM berdasarkan tingkat pendidikan berdasarkan unit kerja dan strata pendidikan tahun 2021

No	UNIT KERJA	APOTEKER	S1 Bio	S1 Lain	D3
1	Kepala Loka	1			
2	Bagian Tata Usaha			1	1
3	Bidang Pemeriksaan	4	2	2	
4	Bidang Penindakan			2	
5	Bidang Informasi dan Komunikasi	1		2	

### 2.2.7. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tahun 2021 pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan kegiatan peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai baik pelatihan teknis dan pelatihan manajemen. Pelatihan-pelatihan teknis yang diadakan oleh BPOM Pusat dan lembaga pelatihan tersertifikasi, fungsi Pemeriksaan, fungsi Penindakan, fungsi Informasi dan Komunikasi dan Bagian Tata Usaha. Jumlah kegiatan pelatihan yang diikuti oleh pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh terlampir.

### 2.2.8. Laboratorium Mini

Dalam rangka mendukung kegiatan pengujian dengan Rapid Test Kit di Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh terdapat ruangan khusus untuk Laboratorium mini dengan daftar alat gelas terlampir.

### 2.2.9. Daftar Inventaris Kantor

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan Loka POM di Kota Payakumbuh memiliki Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kota Payakumbuh

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
2	Luas Tanah dan Bangunan	m2	1092
3	Alat Pengolah Data	unit	25
4	Alat Studio dan Komunikasi	unit	1
5	Peralatan Perkantoran		
6	AC	unit	5
7	Kursi	unit	27
8	Meja	unit	18
9	Lemari	unit	5
10	Finger Printer Time And Attandance Acces Control System	unit	2
11	LCD Projector / Infocus	unit	2
12	Focusing Screen / Layar LCD Projector	unit	2
13	Televisi	unit	2
14	Camera Digital	unit	1
15	Router	unit	1
16	Wireles Access Point	unit	2
17	Server	unit	1
18	Rak Server	unit	1
19	Brandkas	unit	1
20	CCTV - Camera Control Television System)	unit	1
21	Laser Pointer	unit	1

22	Voice Recorder	unit	2
23	External / Portable Hardisk	unit	6
24	Hub	unit	1
25	Swich	unit	1
26	Box Battery	unit	1
27	Candi Tugu	unit	1
28	Dispenser	unit	2

### 2.2.10. Sertifikasi

Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh sudah terstandarisasi SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat QSC 01850 yang berlaku dari tanggal 18 November 2021 hingga 06 Desember 2023 setelah melaksanakan audit surveillace oleh Sucofindo.

### 2.2.11. Anggaran

Pembiayaan kegiatan di Loka POM di Kota Payaumbuh masih tergabung dengan Balai Besar POM di Padang dengan Nomor Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) DIPA-063.01.2.432810/2021 yaitu sebesar Rp. 1.427.019.315 dengan Realisasi Anggaran Rp. 1.427.019.315 atau sebesar 99.49%.



Gambar 5. Grafik Realisasi Anggaran Loka POM Kota Payakumbuh Tahun 2021

# Bab III. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

## 3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK

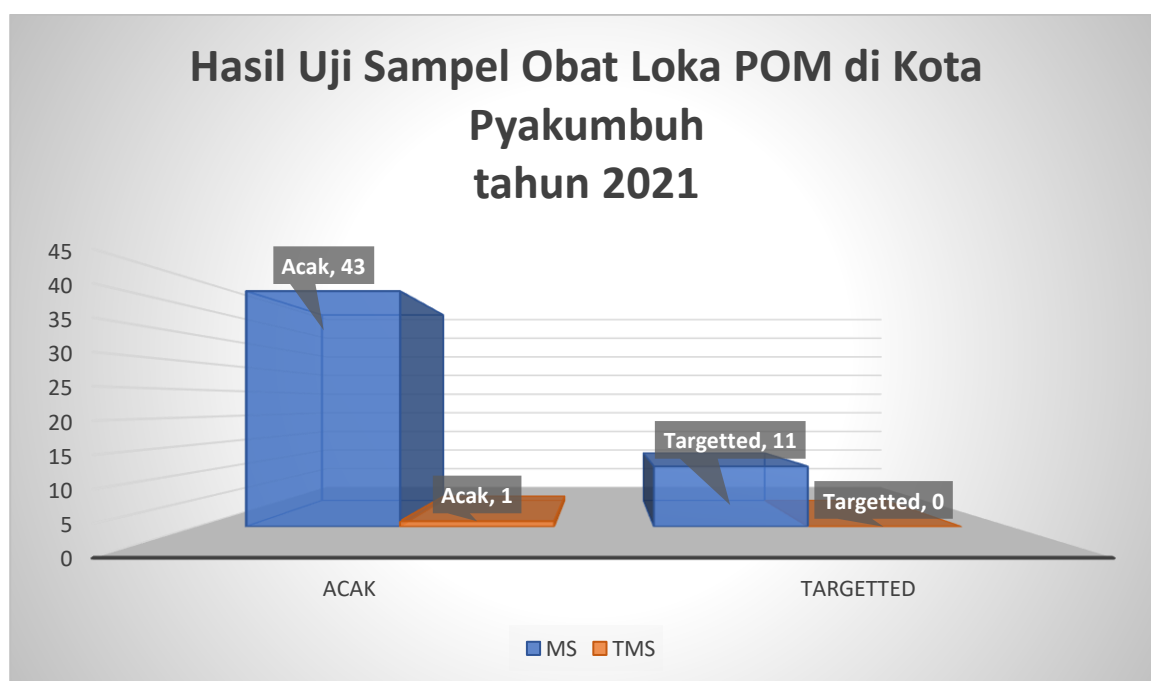
### 3.1.1. Sampling Produk Terapetik

Tahun 2021 telah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling yang telah ditetapkan dengan target sampel 54 (Lima puluh empat) sampel. Dari 54 sampel produk terapetik/obat tersebut dibagi menjadi 2 (dua) metode sampling yaitu acak/random dan *targetted*. Dengan rincian pembagian sampel Acak sebanyak 43 (empat puluh tiga) item atau sebesar 79,63% dan sampel *Targetted* 11 (sebelas) item atau sebesar 20,37%.

Sampel acak dilakukan sampling pada sarana pelayanan kefarmasian JKN seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik dan Apotek yang melayani pasien JKN, dan sarana kefarmasian Non JKN dilakukan sampling pada Apotek, Klinik dan Toko Obat nonJKN. Sedangkan sampling *targetted* dilakukan pada sarana Distribusi Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah) untuk Obat JKN dan Program, Sampel Kasus serta Rokok dan Ruang Lingkup dengan Kabupaten dan Kota terpilih yaitu Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh. Dari target sampel obat sebanyak 54 item tersebut telah disampling 100 % dan telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 1 (satu) sampel atau 1,85% Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sampel merupakan sampel yang di sampling dengan metode acak.



Gambar 6 . Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targetted

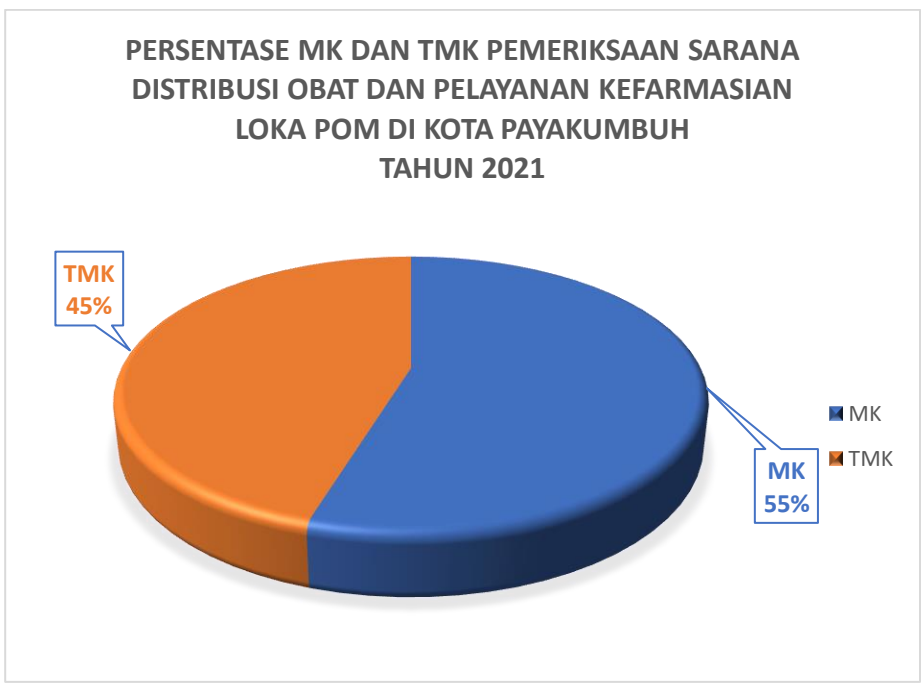


Gambar 7. Hasil uji sampel Obat

### 3.1.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapeutik mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi) dan sarana pelayanan kefarmasian

(Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat) selama tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) sarana dari 365 total sarana Distribusi ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 atau sebanyak (46.43%). Dari 126 sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebanyak 69 (enam puluh sembilan) sarana atau 54,76% sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 57 (lima puluh tujuh) sarana atau 45,24% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 8. Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

**3.1.2.1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi**

Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau 100% dari total sarana PBF yang ada. Dari hasil pemriksaan yang dilakukan 3 PBF Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 (satu) PBF Tidak Memenuhi Ktentuan (TMK) dengan penyimpangan yang ditemukan antara lain:

- Terdapat penyaluran obat ke sarana Apotek yang belum dilengkapi dengan Surat Pesanan
  - Faktur penyaluran dan SP belum diarsipkan berdampingan
  - Terdapat perubahan denah ruangan dari yang disetujui dengan yang ditemukan dilapangan
  - Terdapat penggunaan area penerimaan, penyimpanan dan pengiriman yang difungsikan tidak sesuai dengan peruntukan
  - Tidak dilakukan pengecekan kesesuaian fisik obat yang dikirim dengan dokumen pengiriman (Faktur penyaluran)
  - Pelatihan karyawan belum dijadwalkan dan belum dilakukan pelatihan karyawan.
  - Inspeksi diri belum dijadwalkan dan belum dilakukan inspeksi diri
  - Monitoring suhu ruangan penyimpanan obat tidak rutin dilakukan.
  - Gudang penyimpanan obat belum terjaga kebersihnya.
  - Kualifikasi pelanggan belum dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia.
  - Terdapat pelanggan yang belum melengkapi specimen tanda tangan Apoteker / TTK Penanggung jawab.
  - Penanganan hama yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disebutkan dalam SOP
- Terhadap sarana tersebut telah ditindaklanjuti dengan surat peringatan dan sarana telah menyampaikan CAPA.



Gambar 9. Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi

### 3.1.2.2. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota (IFK)

Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 (empat) sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh dengan total jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota adalah 4 (empat) sarana, artinya 100% dari total jumlah sarana yang ada. Dari pemeriksaan sarana IFK tersebut ketiganya atau 100% Memenuhi Ketentuan (MK). Sebagai Tindak Lanjut terhadap sarana IFK tersebut diberikan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik.

### 3.1.2.3. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Sarana Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 60 sarana, telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2021 sebanyak 54 Puskesmas atau 90% dari jumlah sarana Puskesmas yang ada. Target awal Pemeriksaan sarana Puskesmas adalah 25, namun terjadi perubahan target menjadi 54 terkait intensifikasi Vaksin Covid-19.

Pemeriksaan difokuskan pada pengelolaan vaksin terutama vaksin Covid-19 terkait Pengadaan, Pengiriman, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Penanganan saat kondisi darurat dan pemusnahan, mulai dari prosedur operasional standar (SOP), pelaksanaan, hingga dokumentasi. Hasil pemeriksaan dari 54 Puskesmas tersebut adalah sebanyak 37 sarana puskesmas atau 68,52% Memenuhi Ketentuan dan 17 sarana atau 31,48% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pada saat pemeriksaan Puskesmas antara lain:

- Belum tersedianya SOP untuk setiap tahap pengelolaan vaksin
- Dokumentasi pengadaan, pengiriman, dan penerimaan yang tidak lengkap
- Alat pengukur suhu penyimpanan vaksin belum terkalibrasi
- Monitoring suhu penyimpanan vaksin yang belum konsisten
- Beberapa puskesmas yang belum tersedia genset atau genset belum otomatis dengan tidak ada petugas jaga 24 jam
- Belum dilakukan perusakan kemasan atau label limbah vaksin

Terhadap sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan pengelolaan vaksinyang benar pada sarana pelayanan kefarmasian bersama dengan Dinas Kesehatan setempat.



Gambar 10. Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas

#### 3.1.2.4. Pemeriksaan Sarana Apotek

Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 27 (dua puluh tujuh) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dari total 176 (seratus tujuh puluh enam) sarana Apotek yang ada atau 15,34%, terjadi perubahan dari target awal pemeriksaan yaitu 44 (empat puluh empat) sarana apotek. Pemeriksaan dilakukan terhadap pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Dari hasil pemeriksaan 27 sarana Apotek tersebut 14 (empat belas) sarana atau 51,85% Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 13 (tiga belas) sarana atau 48,15% sarana Apotek yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemilihan sarana yang akan diperiksa berdasarkan analisis risiko dimana

Temuan dari hasil pemeriksaan sarana Apotek tersebut mulai dari pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan seperti:

- Arsip surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik dan berdampingan

- Ruang penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu penyimpanan.
- Kartu stok tidak difungsikan dengan rutin dan belum mencatatkan nomor bets dan kedaluarsa.
- Penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan industri farmasi.
- Ruang penyimpanan obat tidak dijaga kebersihannya
- Penyimpanan obat kedaluarsa yang belum dipisah dari obat layak dan belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- Penyaluran ke sarana yang tidak jelas dan tidak berwenang dalam jumlah banyak.



Gambar 11. Pemeriksaan pada Sarana Apotek

#### 3.1.2.5. Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 21 (dua puluh satu) sarana, pada tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 15 (lima belas) sarana atau 71,43% dari jumlah sarana klinik yang ada. Dari 15 sarana klinik yang diperiksa 2 (dua) sarana Memenuhi Ketentuan atau 13.33% dan sebanyak 13 (tiga belas) sarana atau 86.67% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pada sarana klinik antara lain:

- Tidak ada Tenaga Kefarmasian pada jam operasional klinik.
- Klinik melakukan pengelolaan obat namun tidak memiliki Apoteker penanggung jawab
- Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik

- Pengadaan obat sebagian dilakukan oleh dokter klinik ke Apotek lain, tidak dilakukan oleh APA.
- Kartu stok belum difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluarsa.
- Penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan.

#### 3.1.2.6. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan sarana Rumah Sakit sebanyak 13 (tiga belas) Rumah Sakit dari 13 Rumah sakit yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh atau sebanyak 100 %. Dari hasil pemeriksaan terhadap 13 Rumah Sakit tersebut 8 (delapan) Rumah Sakit atau sebanyak 61,54 % MK (Memenuhi Ketentuan) dan 5 (Lima) Rumah Sakit atau 38,46 % TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan).

Temuan pada saat pemeriksaan Rumah Sakit antara lain:

- Faktur Pembelian dan Surat Pesanan belum diarsipkan berdampingan
- Faktur pembelian dan Surat Pesanan Narkotik dan psikotropik belum dipisah dari arsip obat lainnya
- Terdapat Rumah Sakit yang memiliki Ruang / Gudang penyimpanan Obat yang belum memadai
- Kartu Stok belum diisi secara rutin dan belum menampilkan Nomor bets dan kedaluarsa
- Masih terdapat penyimpanan produk Rusak dan Kedaluarsa yang belum diberi penandaan
- Terdapat Rumah Sakit yang masih menyimpan Vaksin dan Produk CCP di Kulkas Rumah Tangga.
- Monitoring Suhu Ruang Penyimpanan Obat dan Chiller CCP belum dilakukan secara rutin
- Masih terdapat Rumah Sakit yang belum melakukan stok Opname Narkotik dan psikotropik secara rutin setiap bulan
- Masih terdapat Rumah Sakit yang penyimpanan Narkotik dan Psikotropik belum sesuai ketentuan



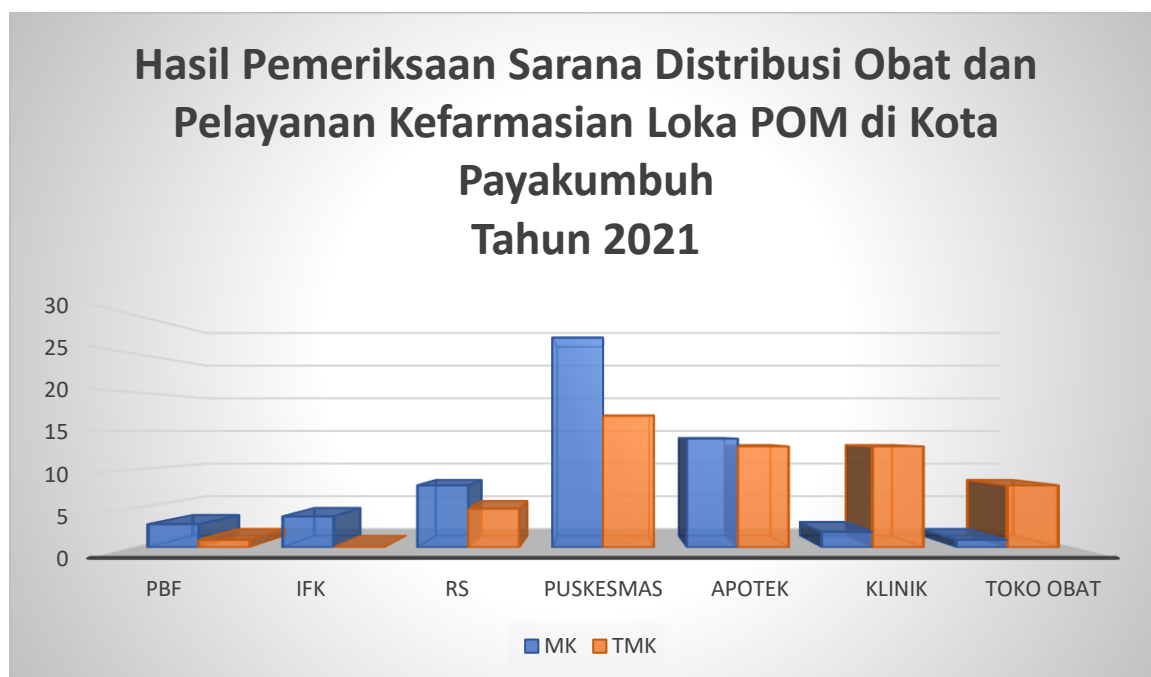
Gambar 12. Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit

#### 3.1.2.7. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan terhadap 9 (Sembilan) sarana Toko Obat atau sebanyak 9,68 % dari total sarana Toko Obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Dari 9 sarana tersebut hanya 1 (satu) sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sedangkan 8 (delapan) lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Pada umumnya temuan pada sarana toko obat adalah masih ditemukan menyimpan dan menyalurkan Obat Keras disamping dari pengadaan yang belum dilakukan sesuai ketentuan dan dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik. Dalam penyimpanan obat juga belum dilakukan sesuai dengan ketentuan dan belum ada monitoring suhu penyimpanan obat, dan pada penyerahan obat sebagian besar dilakukan oleh bukan Tenaga Teknis Kefarmasian.

**“ Terhadap pelanggaran yang ditemukan pada sarana sudah dilakukan tindak lanjut dengan peringatan langsung dan tertulis, untuk temuan produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk ”**



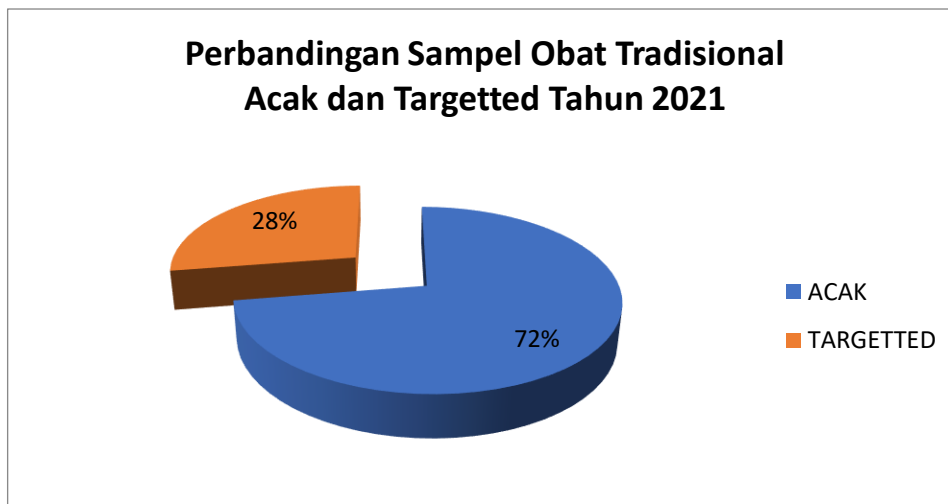
Gambar 13. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian tahun 2020

## 3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

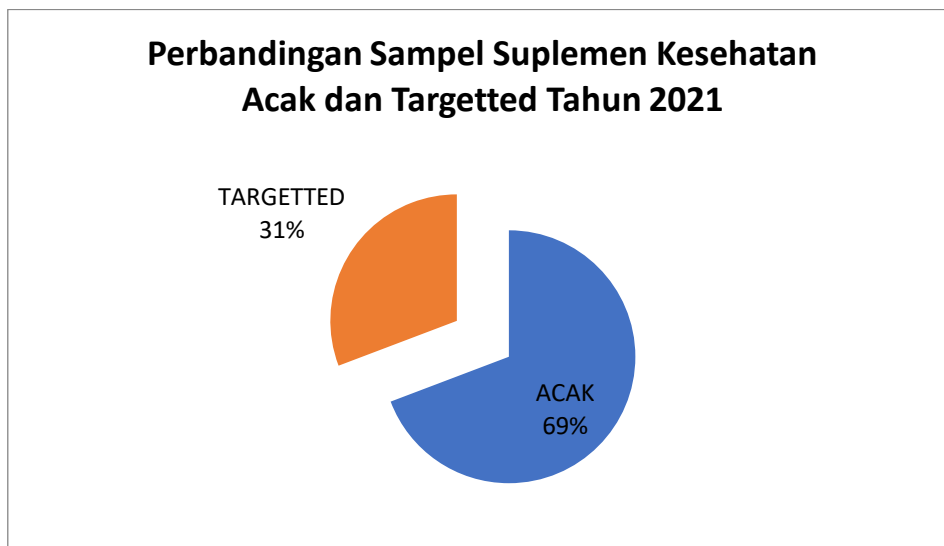
### 3.2.1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sampling dan pengujian terhadap produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tahun 2021 telah dilakukan terhadap 40 (empat puluh) sampel Obat Tradisional dan 13 (tiga belas) sampel Suplemen Kesehatan. Pelaksanaan sampling dilakukan secara *Targeted* dan *Acak/random* sesuai dengan target sampel yang telah dilakukan penyesuaian karena pandemi Covid-19. Untuk sampel *Targeted* Obat Tradisional dilakukan terhadap sampel Obat Tradisional Import, OT Unggulan daerah, Batra, *Online*, Kasus khusus mencakup sampel donasi Covid, Ruang lingkup, dan Produk riwayat TMS. Sedangkan untuk sampel Suplemen Kesehatan *Targeted* dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan Import, *Online*, Ruang lingkup, dan Produk riwayat TMS.

Dari 40 (empat puluh) sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 29 (dua puluh sembilan) atau 72% adalah sampel Acak dan 11 (sebelas) atau 28% adalah sampel *Targeted*. Untuk sampel Suplemen Kesehatan dari 13 (tiga belas) sampel, 9 (sembilan) atau 69% adalah sampel Acak dan 4 (empat) atau 31% adalah sampel *Targeted*.



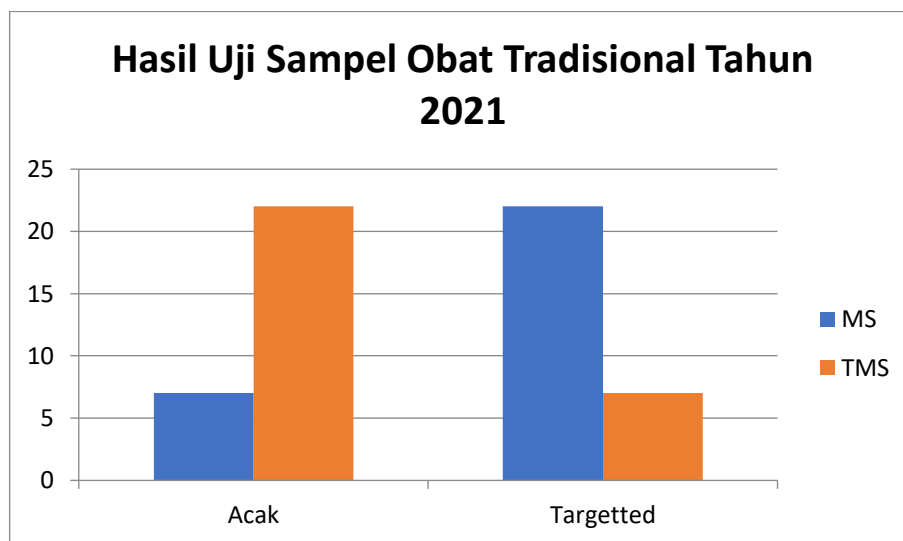
Gambar 14. Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targetted Tahun 2021



Gambar 15. Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targetted Tahun 2021

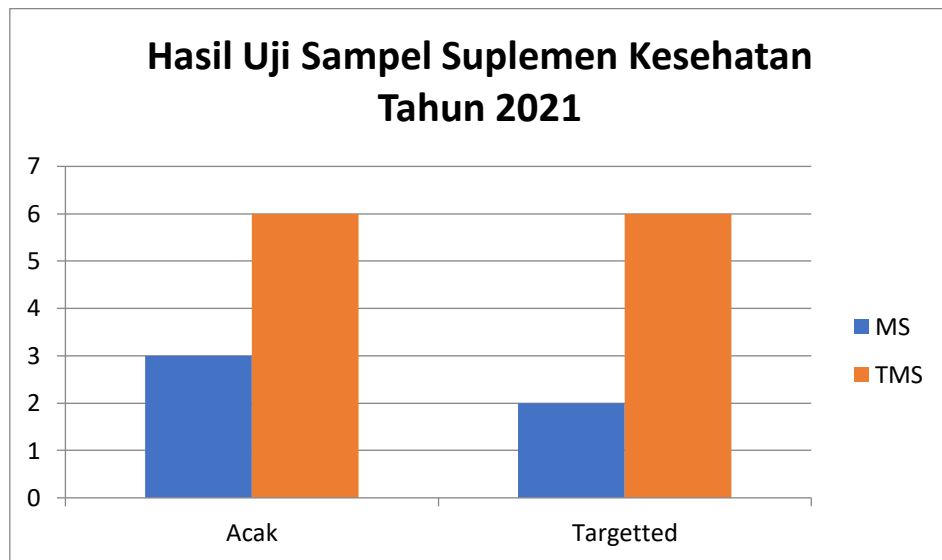
Hasil pengujian 29 (dua puluh sembilan) sampel Obat Tradisional Acak sebanyak 7 (tujuh) sampel atau 24.14% Memenuhi Syarat dan 22 (dua puluh dua) sampel atau 75.86% Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan untuk sampel Obat Tradisional

Targetted dari 11 (sebelas) sampel sebanyak 4 (empat) sampel atau 36.36% Memenuhi Syarat dan 7 (tujuh) sampel atau 63.64% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 16. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021

Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan pengujian sebanyak 4 (empat) sampel targetted dengan hasil 2 (dua) sampel tersebut atau 50% Memenuhi Syarat dan 2 (dua) sampel atau 50% Tidak Memenuhi Syarat. Demikian juga dengan sampel Suplemen Kesehatan Acak sebanyak 9 (Sembilan) sampel dengan hasil 3 (tiga) sampel atau 33.33% Memenuh Syarat dan 6 (enam) sampel atau 66,67% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 17. Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021

### 3.2.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh hanya terdapat 4 (empat) sarana produksi Obat Tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan pada 1 (satu) sarana UMOT terhadap aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi dengan hasil Memenuhi Ketentuan

Pada tahun ini sedang dilakukan pendampingan terhadap sarana untuk CPOTB Bertahap Tahap I dan Izin Edar Produk yang baru.

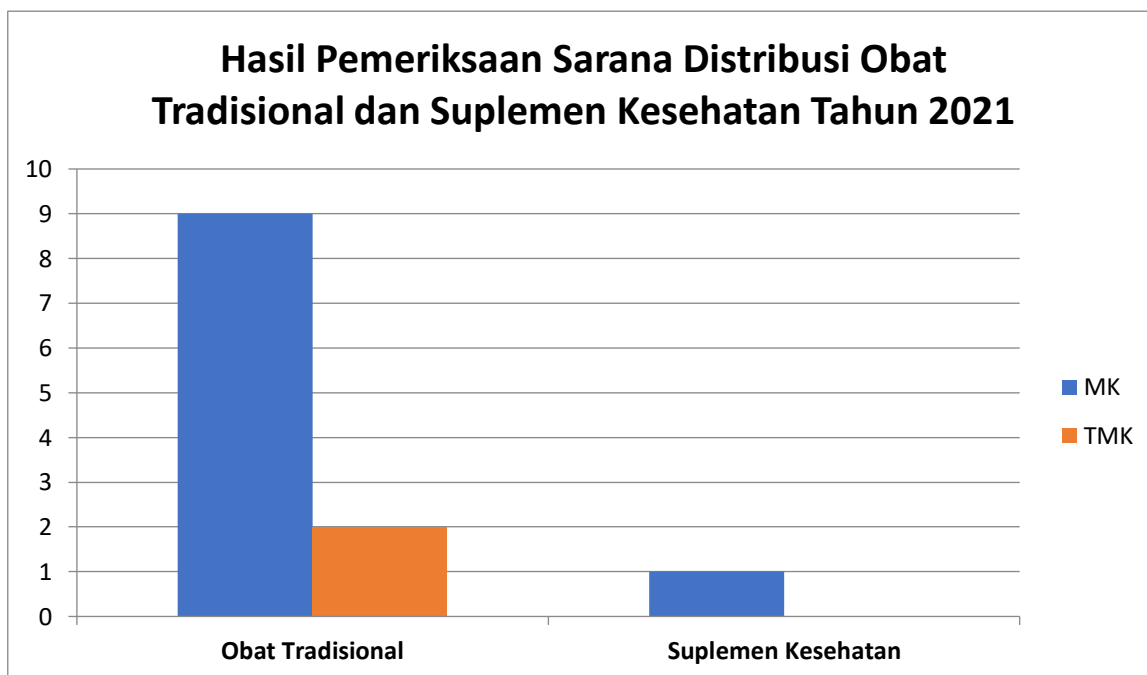
### 3.2.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana Distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh berjumlah 80 (delapan puluh sarana) yang tersebar di 4 Kabupaten / Kota wilayah kerja Loka Payakumbuh, dimana jumlah sarana distribusi Obat Tradisional yang terbanyak ditemukan di Kota Bukittinggi. Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sarana Distribusi Obat Tradisional sebagian besar adalah Toko Herbal. Sarana distribusi Obat Tradisional yang diawasi tahun ini terdiri dari Toko Jamu dan Toko Herbal.

Untuk sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah Apotek dan Toko Obat.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 11 (sebelas) target sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 9 (sembilan) sarana atau 81.82% yang Memenuhi Ketentuan, dan 2 (dua) sarana atau 18.18% Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari hasil pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE). Pemeriksaan sarana Distribusi Suplemen Kesehatan terhadap 1 (satu) sarana yang diperiksa dengan hasil 100% Memenuhi Ketentuan.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dilakukan tindak lanjut terhadap pemilik sarana diberikan Peringatan lisan dan tertulis serta diberikan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik dan terhadap produk Tanpa Izin Edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat / dilakukan pengamanan.



Gambar 18. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2021

### 3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

#### 3.3.1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Sampling produk kosmetik yang dilakukan tahun 2021 di Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilakukan terhadap 81 (delapan puluh satu) sampel kosmetik yang terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) sampel atau 70.37% sampel acak dan 24 (dua puluh empat) sampel atau 29.63% sampel *Targetted*.

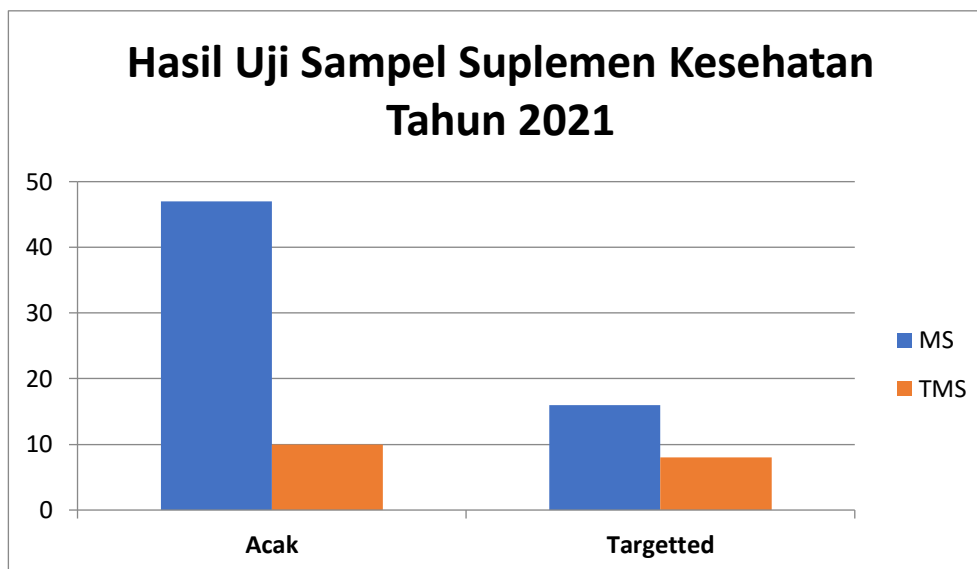
Sampling acak produk Kosmetik yang dilakukan di sarana distribusi kosmetik terpilih sesuai dengan Kabupaten / Kota dan strata sarana distribusi kosmetik, sedangkan sampel *targetted* dilakukan terhadap produk kosmetik *track record*, cina/taiwan, *online* dan mandiri balai.



Gambar 19. Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targetted Tahun 2021

Terhadap sampel kosmetik tersebut telah dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 47 (empat puluh tujuh) sampel atau 82.46% sampel Acak Memenuhi Syarat dan 10 (sepuluh) sampel atau 17.54% Tidak Memenuhi Syarat. Sedangkan untuk sampel kosmetik *targetted* sebanyak 16 (enam belas) sampel atau 66.67% Memenuhi Syarat dan 8 (delapan) sampel atau 33.33% Tidak

Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 20. Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2021

### 3.3.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 2 (dua) sarana yang terdapat di Kota Bukittinggi yang merupakan Industri Kosmetik Golongan B yang memproduksi sediaan minyak rambut dan sediaan cairan kental.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut tahun 2021 satu sarana dalam status tutup dan satu sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pemeriksaan sarana tersebut adalah:

- Belum ada Dokumen/Catatan Produksi
- Kode produksi dan tanggal kedaluwarsa tidak sesuai dengan dokumen informasi produk.

### 3.3.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dari 274 sarana Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2021. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan lebih memfokuskan

pada sarana distribusi kosmetik yang sangat gencar melakukan promosi di media sosial disamping juga dilakukan terhadap sarana distribusi kosmetik pemasok untuk toko-toko kosmetik lain.

Hasil pemeriksaan sarana Distribusi Kosmetik tersebut yaitu sebanyak 22 (dua puluh dua) sarana atau 56.41% yang Memenuhi Ketentuan, dan 17 (tujuh belas) sarana atau 43.58% Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan /atau Mengandung Bahan Berbahaya.



Gambar 21. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021



Gambar 22. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2021

### 3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

#### 3.4.1. *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan

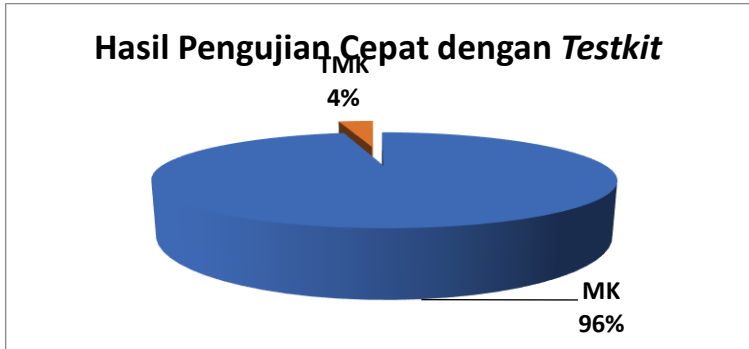
*Sampling* dan Pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu *sampling* untuk pengujian cepat dengan *Rapid Test* dan *sampling* rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis sesuai pedoman prioritas *sampling*.

Untuk pengujian dengan *Rapid Test* dilakukan terhadap sampel Takjil terhadap parameter uji Identifikasi Borak, Rodamin B, Metanyl Yellow dan Formalin



Gambar 23. Kegiatan pengujian cepat dengan *Test Kit*

Tahun 2021 telah dilakukan pengujian sampel uji cepat sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) sampel Pangan dengan hasil 134 (seratus tiga puluh empat) sampel atau 96.40% Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 3.60% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 24. Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2021

Sampling rutin telah dilakukan terhadap 70 (tujuh puluh) sampel yang terdiri dari 19 (sembilan belas) sampel atau 27% targeted dan 51 (lima puluh satu) sampel atau 73% acak.

Sampel pangan targeted terdiri dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan sampel UMKM dalam rangka pendaftaran produk, sedangkan untuk sampling acak dilakukan sesuai persentase untuk masing-masing kategori pangan.

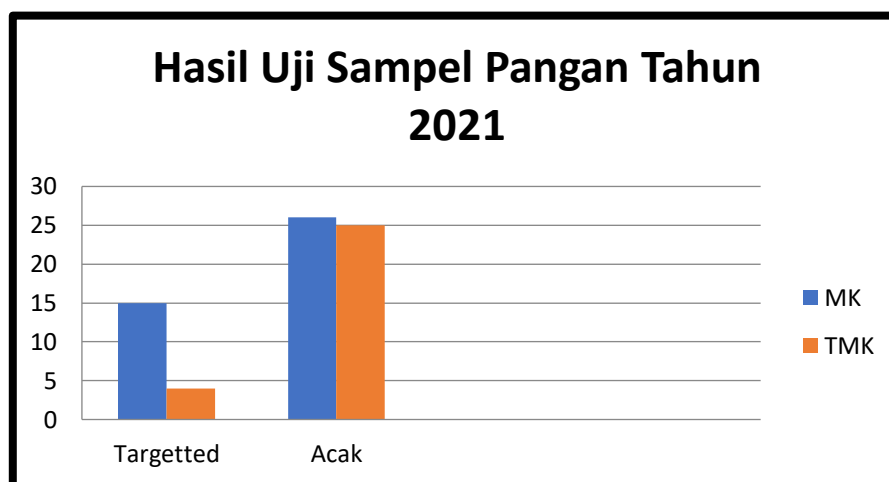


Gambar 25. Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targetted Tahun 2021

Terhadap sampel pangan tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Sampel pangan Targetted dari 19 (sembilan belas) sampel sebanyak 15 (lima belas) sampel atau 79% Memenuhi Syarat dan 4 (empat) sampel atau 21% Tidak Memenuhi Syarat.

- b. Sampel pangan Acak dari 51 (lima puluh satu) sampel sebanyak 26 (dua puluh enam) sampel atau 50.98% Memenuhi Syarat dan 25 (dua puluh lima) sampel atau 49.01% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat juga disebabkan oleh penilaian penandaan yang tidak sesuai atau tidak lengkap.



Gambar 26. Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2021

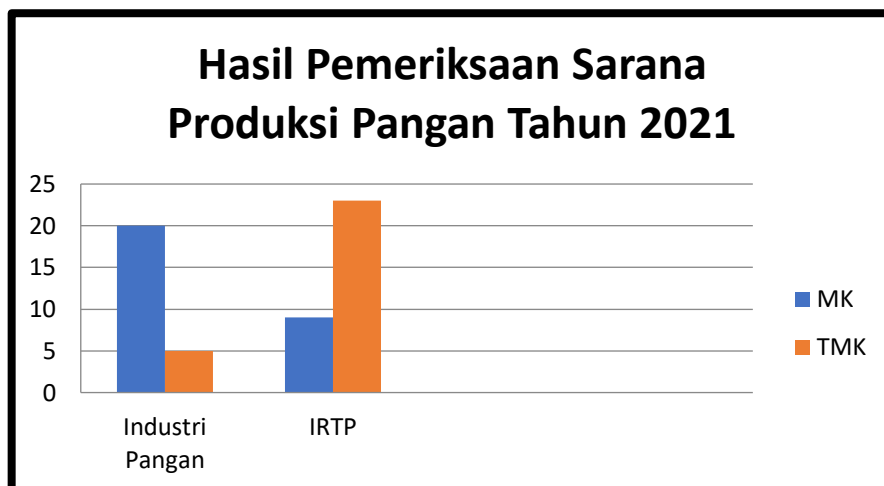
### 3.4.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana Produksi Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh terdiri dari Industri Pangan olahan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tanga Pangan (IRTP). Sarana Produksi Pangan tersebut tersebar di empat kabupaten / kota wilayah kerja Loka POM Payakumbuh. Untuk sarana Industri Pangan Olahan MD terbanyak di Kota Payakumbuh dengan jumlah 17 (tujuh belas) Industri Pangan dan Untuk IRTP terbanyak di Kabupaten Agam yaitu 778 (tujuh ratus tujuh puluh delapan) sarana IRTP.

Pada tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 57 (lima puluh tujuh) sarana Produksi pangan yang terdiri dari 25 ( dua puluh lima) sarana Industri Pangan dan 32 (tiga puluh dua) sarana IRTP dengan hasil sebagai berikut:

- a. Industri Pangan ; sebanyak 20 (dua puluh) sarana dari 25 (dua puluh lima) sarana atau 80% Memenuhi Ketentuan dan 5 (lima) sarana atau 20% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Syarat tersebut telah melakukan perbaikan sesuai dengan Tindak Lanjut yang diberikan terhadap sarana.

- b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) ; sebanyak 9 (sembilan) sarana dari 32 (tiga puluh dua) sarana IRTP yang diperiksa atau 28,12% Memenuhi Ketentuan, dan 23 (dua puluh tiga) sarana atau 71,88% juga yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Sebagian besar sarana IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh temuan terhadap aspek Higiene dan Sanitasi ruangan produksi, peralatan dan karyawan.

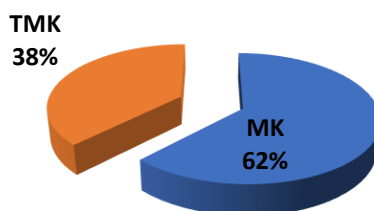


Gambar 27. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2021

### 3.4.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) sarana Dstribusi Pangan yang terdiri dari Distributor, Swalayan, Mini Market dan Toko yang mendistribusikan pangan. dari hasil pemeriksaan sebanyak 48 (empat puluh delapan) sarana atau 62.33% sarana Memenuhi Ketentuan dan 29 (dua puluh sembilan) sarana atau 37.67% Tidak Memenuhi Ketentuan.

## Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2021



Gambar 28. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2021

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak kemasan dan Kedaluarsa yang masih dipanjang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk atau komoditi lain seperti Obat Keras dan Kosmetik Tanpa Izin Edar. Terhadap temuan produk Tanpa izin Edar dilakukan pengamanan dan pemusnahan serta terhadap produk pangan rusak dan kedaluarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana / penanggungjawab telah diberikan peringatan baik lisan dan tertulis untuk tidak mengedarkan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya.



Gambar 29 . Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

#### 3.4.4. Intensifikasi Pangan

Kegiatan intensifikasi pangan merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan menjelang Hari Besar Keagamaan yaitu Menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri serta Menjelang Natal dan Tahun Baru. Untuk kegiatan intensifikasi pangan Ramadan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri juga dilakukan pengawasan terhadap pangan buka puasa atau Takjil yang dilakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya yang dilarang pada pangan.



Gambar 30. Pengawasan Takjil

Dari 80 (delapan puluh) sarana yang dilakukan pengawasan sebanyak 32 (tiga puluh dua) sarana atau 40% Memenuhi Ketentuan dan 48 (empat puluh delapan) sarana atau 60% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak dan Kedaluarsa.



Gambar 31. Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2021

### 3.5. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.

Kegiatan sertifikasi sebagai bagian dalam upaya pendampingan UMKM agar menciptakan UMKM yang berdaya saing dan juga menghasilkan produk yang terjamin mutu dan keamanannya serta dalam produksi menerapkan prinsip Cara Produksi yang Baik atau *Good Manufacturing Practice* (GMP). Selama tahun 2021, Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha UMKM yang akan melakukan pendaftaran produk di BPOM sebanyak 8 (delapan) UMKM dengan rincian 6 (enam) UMKM pangan, 1 (satu) UMKM OT, dan 1 (satu) UMKM Kosmetik yang melakukan pengajuan untuk audit sarana dalam rangka sertifikasi untuk pendaftaran produk dan sampai Desember 2021 telah dikeluarkan sebanyak 8 (delapan) rekomendasi oleh Loka POM di Kota Payakumbuh.

### 3.6. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL

#### 3.6.1. Pengawasan iklan

Pengawasan terhadap iklan atau promosi produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2021 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial.

Hasil pengawasan iklan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh untuk masing - masing komoditi sebagai berikut:

a. Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2021 yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 33 (tiga puluh tiga) iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan, sebanyak 31 (tiga puluh satu) atau 93.93% Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) iklan obat atau 6.06% yang diawasi Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai.

b. Iklan Obat Tradisional

Iklan Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 sebanyak 50 (lima puluh) iklan yang diiklankan pada media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial.. Dari hasil pengawasan terhadap iklan obat tradisional keseluruhannya termasuk Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu sebanyak 50 (lima puluh) iklan atau 100% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau mencantumkan klaim yang berlebihan dan mengobati / dapat mengatasi berbagai penyakit (seolah-olah sebagai obat). Sebagian besar juga disebabkan karena Iklan Obat Tradisional tidak mencantumkan Nomor Izin Edar Produk.

c. Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2021 sebanyak 22 (dua puluh dua) iklan yang diiklankan pada media sosial dan marketplace. Dari hasil pengawasan terhadap iklan Suplemen Kesehatan keseluruhannya termasuk Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu sebanyak 22 (dua puluh dua) iklan atau 100% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena materi iklan yang berlebihan memuat Suplemen Kesehatan tersebut memiliki khasiat sebagai obat atau klaim yang tidak sesuai.

d. Iklan Kosmetik

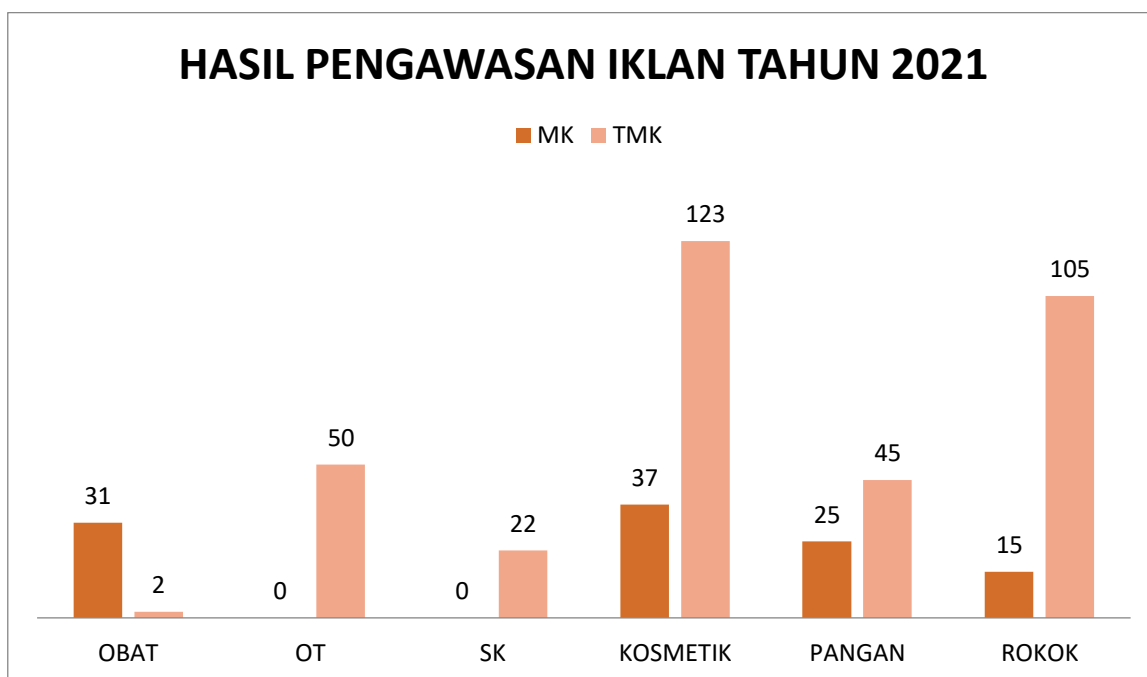
Salah satu komoditi yang sangat gencar iklan di media sosial dan market place adalah kosmetik, dan salah satu pengawasan post market Badan POM terhadap produk yang beredar adalah pengawasan iklan. Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap 160 (seratus enam puluh) iklan kosmetik yang diiklankan pada media sosial dan market place. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan produk kosmetik yang dilakukan pengawasan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) iklan dari total yang diawasi atau 23.12% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) iklan atau 76.87% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan karena materi iklan mencantumkan klaim yang berlebihan.

e. Iklan Pangan

Dari target pengawasan iklan pangan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 yaitu sebanyak 70 (enam puluh) iklan yang telah dilakukan pengawasan diperoleh hasil sebanyak 25 (dua puluh lima) iklan atau 36% Memenuhi Ketentuan, dan 45 (empat puluh lima) iklan atau 64% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut sebagian besar karena klaim yang berlebihan.

f. Iklan Rokok

Pengawasan iklan produk rokok atau tembakau yang dilakukan terhadap media periklanan rokok di media ruang, cetak dan media luar ruang yang ada di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2010 telah dilakukan pengawasan terhadap 120 (seratus) iklan rokok. Dari hasil pengawasan dan penilaian terhadap materi iklan yang ada hanya 15 (lima belas) iklan atau 12.5% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 105 (seratus lima) iklan atau 87.5% Tidak Memenuhi Ketentuan. Penilaian terhadap iklan rokok yang menyebabkan iklan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan adalah diiklankan pada media luar ruang yang dipajang di jalan protokol dan memberikan informasi harga yang menarik konsumen.



Gambar 32. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2021

**3.6.2. Pengawasan Label**

Salah satu pengawasan post market terhadap produk yang telah memiliki izin edar adalah Pengawasan Label / Penandaan. Pengawasan label / penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut

menurut peraturannya atau menurut label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan.

Hasil pengawasan label / penandaan yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai berikut:

a. Pengawasan Label Obat

Pengawasan label Obat dilakukan terhadap terhadap bungkus luar/dus, amplop/catchover, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2021 telah dilakukan pengawasan label obat sebanyak 54 (lima puluh empat) label obat dengan hasil sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) label atau 68.51% Memenuhi Ketentuan dan 17 (tujuh belas) label atau 31.48% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Label obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh informasi yang tidak lengkap pada produk.

b. Pengawasan Label Obat Tradisional

Label Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan tahun 2021 oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 40 (empat puluh) label. Dari hasil pengawasan sebanyak 11 (sebelas) label atau 27.5% Memenuhi Ketentuan dan 29 (dua puluh sembilan) label atau 72.5% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap, dimana minimal informasi label tersebut adalah nama produk, nama produsen/importir, alamat produsen/importir, nomor registrasi, kode produksi, tanggal kedaluarsa, ukuran kemasan (bobot/isi), komposisi, cara penggunaan, kegunaan, cara penyimpanan serta peringatan (jika ada).

c. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap label Suplemen Kesehatan yang beredar juga dilakukan dalam rangka menjamin masyarakat memperoleh manfaat dari megkonsumsi Suplemen Kesehatan, apalagi dengan masa pandemi covid-19 meyebabkan konsumsi masyarakat terhadap Suplemen Kesehatan sangat meningkat dengan harapan dapat memelihara kesehata dan meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga informasi yang benar dari label produk sangat diperlukan.

Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap 13 (tiga belas) label Suplemen Kesehatan yang ada dengan hasil hanya 1 (satu) label atau 7.69% Memenuhi Ketentuan, dan 12 (dua belas) label atau 92.3% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap

d. Pengawasan Label Kosmetik

Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting bagi konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi menjamin keamanan dan efek yang diharapkan oleh konsumen dari penggunaan kosmetik tersebut. Seringkali label yang tidak lengkap pada produk kosmetik dapat mengakibatkan kesalahan pada konsumen dalam menggunakan produk dan memilih produk yang sesuai.

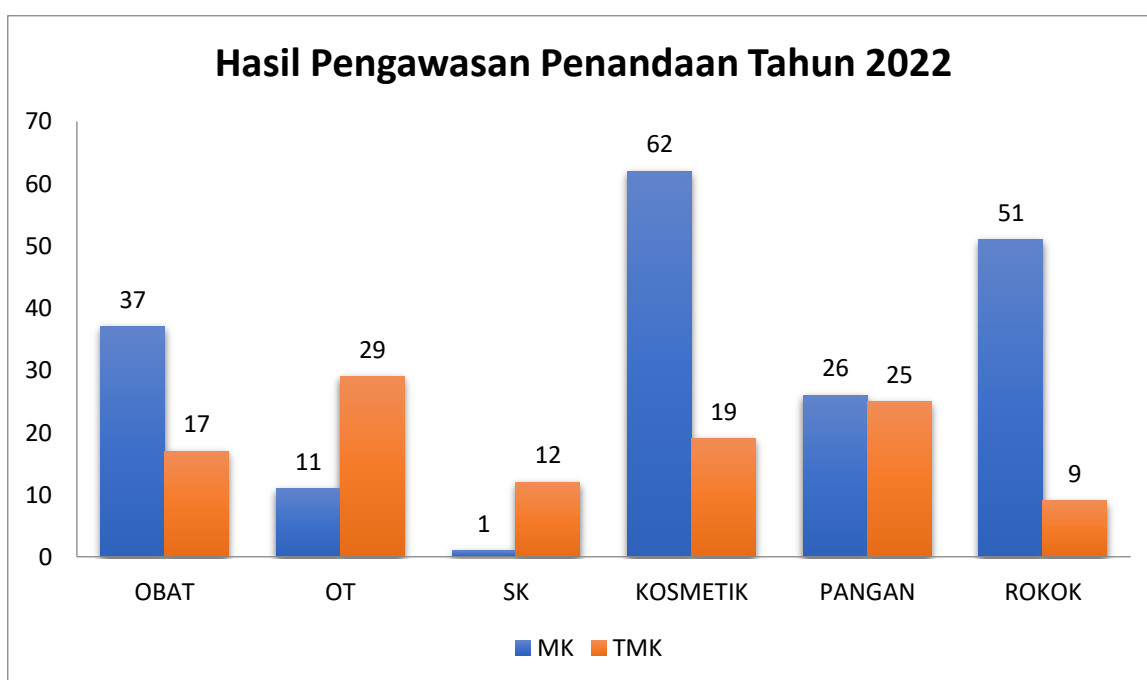
Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 81 (delapan puluh satu) label, dimana 62 (enam puluh dua) label atau 76.54% telah Memenuhi Ketentuan, dan 19 (sembilan belas) label atau 23.45% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, minimal informasi yang harus dicantumkan pada label kosmetik adalah nama produk, kegunaan, cara penggunaan, Nama dan alamat produsen, nomor bets, isi atau berat bersih, kedaluarsa, nomor notifikasi, peringatan dan perhatian (jika ada).

e. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan Label Pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 sebanyak 51 (lima puluh satu) label pangan. Penilaian kesesuaian label pangan dilakukan dengan kesamaan terhadap label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk dan mencantumkan informasi minimal pada label/kemasan produk. Dari hasil pengawasan yang dilakukan sebanyak 26 (dua puluh enam) atau 50.98% Memenuhi Ketentuan dan 25 (dua puluh lima) atau 49.01% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan informasi wajib yang harus dicantumkan pada label tidak ada.

f. Pengawasan Label Rokok.

Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh juga telah melakukan pengawasan terhadap label rokok sebanyak 60 (enam puluh) label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari hasil pengawasan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 51 (lima puluh satu) label atau 85% Memenuhi Ketentuan dan 9 (sembilan) label atau 15% Tidak Memenuhi Ketentuan karena pencantuman tanda peringatan yang kurang dari ukuran yang seharusnya dan pencantuman informasi yang tidak lengkap.



Gambar 33. Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2021

### 3.7. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 menggantikan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai UPT Badan Pengawas Obat dan

Makanan menjalankan sejumlah fungsi, salah satunya yaitu pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yang meliputi Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.

Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan diwujudkan dengan melaksanakan dua kegiatan utama yaitu kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan, serta Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan. Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan terdiri dari kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Di Kota Payakumbuh, serta sejumlah kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai. Sedangkan Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan terdiri dari beberapa mata kegiatan antara lain : Operasi Intelijen, Gelar Kasus dan Pelaporan, Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP, Operasi Penindakan, dan Pemberkasan. Selain itu, fungsi penindakan Loka POM di Kota Payakumbuh juga melaksanakan identifikasi dan inventarisasi data kerawanan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebagai bahan untuk analisis peta kerawanan kejahatan bidang Obat dan Makanan, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.

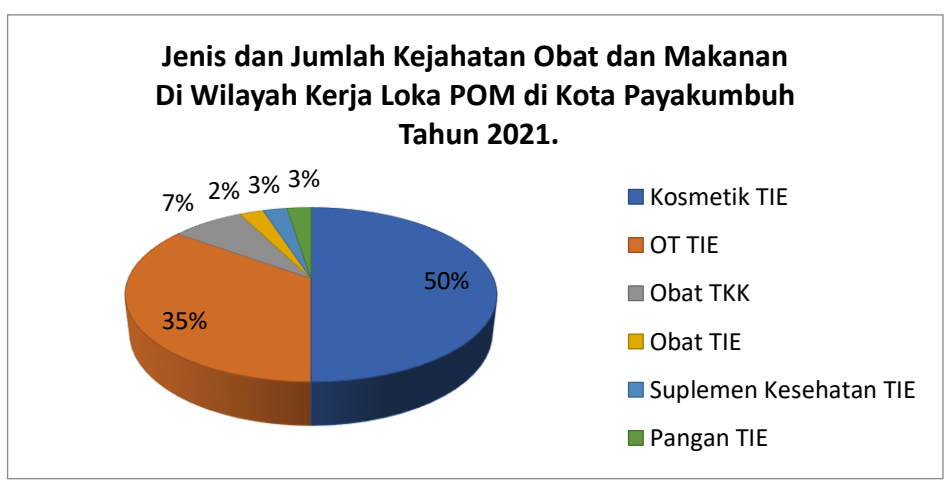
Pada Tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh melaporkan 40 data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan pada Aplikasi Dashboard Penindakan. Hasil analisis kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2021 menunjukkan bahwa dilihat dari jenis dan jumlah kejahatan, kasus tertinggi adalah Kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dengan persentase kasus sebesar 50% (20 data). Jenis kosmetik TIE yang paling banyak beredar di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh antara lain, Krim HN, Krim Tabita, dan Temulawak. Kasus Obat Tradisional Tanpa Izin Edar menempati urutan kedua kejahatan Obat dan Makanan dengan persentase sebesar 35% (14 data), kemudian diikuti kasus Obat Tanpa Kewenangan dan Keahlian (TKK) sebesar 7,5 % (3 data).

Berdasarkan jumlah kasus di setiap wilayah kerja, kota Payakumbuh menjadi wilayah dengan jumlah kasus terbanyak yaitu 18 data kejahatan Obat dan Makanan,

dimana jenis kejahatan terbanyak adalah Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (masing- masing 8 data). Modus pemasukan Obat dan Makanan Ilegal tersebut antara lain dengan pembelian langsung dari sales lepas, pembelian dari sarana distribusi terdekat, serta pembelian online melalui platform *e-commerce* seperti Shopee. Namun, wilayah yang menjadi sumber pemasukan Obat dan Makanan Ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh belum dapat diidentifikasi secara keseluruhan. Dari 40 data kejahatan Obat dan Makanan, sebanyak 32,5 % data kejahatan diketahui memiliki sumber pemasukan barang dari wilayah Sumatera Barat, Sumatera Utara, DKI Jakarta, dan Jawa Barat, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 67,5% data belum dapat diketahui sumber asalnya.

Peredaran Obat dan Makanan Ilegal di empat wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sendiri sebagian besar memiliki modus yang serupa. Kosmetik TIE dan Obat Tradisional TIE biasanya dijual kepada konsumen baik secara offline di toko/rumah, maupun online yaitu melalui media sosial facebook dan instagram, atau platform *e-commerce* Shopee. Sedangkan Obat Tanpa Kewenangan dan Keahlian diedarkan dengan menjual produk di sebuah sarana seperti toko atau lapak-lapak di pasar.

Berikut disajikan diagram jenis dan jumlah kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021.

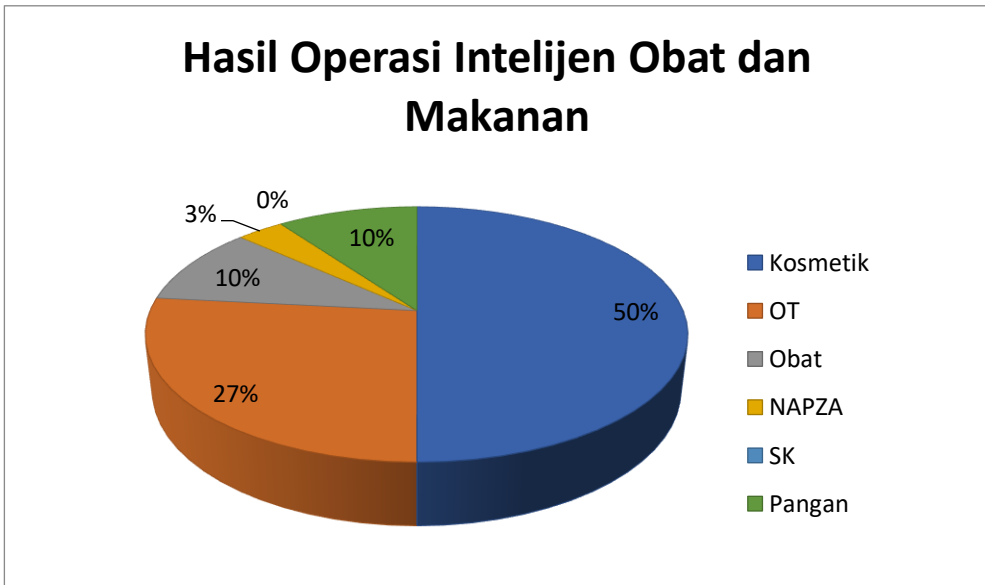


Gambar 34. Jenis dan jumlah kejahatan Obat dan Makanan

Data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di atas bersumber dari Laporan Masyarakat, hasil Pengawasan Obat dan Makanan Daring, Operasi Intelijen Obat dan Makanan, Operasi Penindakan, serta hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh Fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kota Payakumbuh.

Pada pelaksanaan Operasi Intelijen Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021 dihasilkan 30 Laporan Intelijen, dimana sebanyak 28 kasus ditindaklanjuti dengan pengawasan (*non pro justitia*), sedangkan 2 kasus ditindaklanjuti secara *pro justitia*.

Berikut disajikan diagram hasil operasi intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2021.



Gambar 35. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Loka POM di Kota payakumbuh menindaklanjuti dua kasus kejahatan Obat dan Makanan secara *pro justitia*. Terhadap dua kasus tersebut dilakukan Operasi Penindakan, serta rangkaian kegiatan penyidikan dan pemberkasan dengan pendampingan dan bantuan dari PPNS Balai Besar POM di Padang. Pertama, perkara pidana pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar Laporan Kejadian nomor : LK/03/BBPOM/PPNS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 di Kota Payakumbuh dengan nilai barang bukti sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah). Kedua, perkara pidana pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar Laporan Kejadian nomor : LK/05/BBPOM/PPNS/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 di Kota Bukittinggi dengan nilai

barang bukti sebesar Rp. 131.730.000 (seratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah).

Pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar pada kedua perkara tersebut melanggar Pasal 197 Jo Pasal 106 ayat (1) Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan pidana denda paling banyak Rp. 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah). Selain dua perkara tersebut, juga terdapat 1 (satu) perkara *carry over* tahun 2020 dengan jenis pelanggaran yang sama yaitu pengedaran sediaan farmasi tanpa izin edar di Kota Bukittinggi dengan nilai barang bukti sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).

Proses pidana ketiga perkara tersebut telah selesai dan memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili, sehingga nilai capaian kinerja penyidikan Loka POM di Kota Payakumbuh pada Tahun 2021 adalah 150%. Nilai tersebut juga dipengaruhi oleh adanya pemangkasan target perkara dalam rangka refocusing anggaran, dimana target perkara Loka POM di Kota Payakumbuh dipangkas dari 2 (dua) perkara menjadi 1 (satu) perkara, namun pada pelaksanaannya kinerja penyidikan Loka POM di Kota Payakumbuh menyelesaikan 3 (tiga) perkara dengan capaian serapan anggaran sebesar 99,98%.

Selanjutnya untuk terus mengurangi tingkat kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kota Payakumbuh akan terus mengembangkan strategi investigasi dan inovasi dalam rangka mengungkap modus peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.



Gambar 36 Pelaksanaan kegiatan penyerahan tersangka dan barang bukti di  
Kejaksaan Negeri Payakumbuh tanggal 16 Agustus 2021.



Gambar 37 Pelaksanaan kegiatan Operasi Penindakan Loka POM di Kota Payakumbuh  
bersama PPNS Balai Besar POM di Padang di Kabupaten Agam tanggal 26 Agustus  
2021.

### 3.8. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

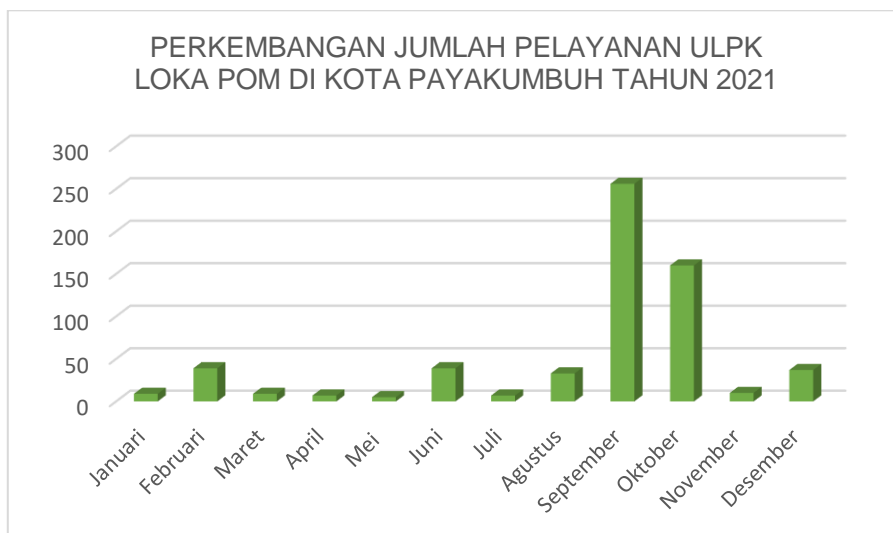
#### 3.8.1. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai Permenkes No. 1 Tahun 2013 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa untuk menentukan sumber keracunan pangan, dinas kesehatan kabupaten/kota atau kantor kesehatan pelabuhan, dan Badan POM wajib segera melakukan pengambilan, pengiriman, dan pengujian contoh pangan yang diduga sebagai penyebab KLB Keracunan Pangan.

Selama tahun 2021 KLB Keracunan Pangan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 0 (nol) kasus. Salah satu upaya dalam meningkatkan penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan adalah memperkuat koordinasi dan kerjasama antar lintas sektor serta memaksimalkan pendokumentasian laporan kasus KLB keracunan pangan ke dalam Aplikasi SPIMKer sehingga dapat dijadikan data Nasional.

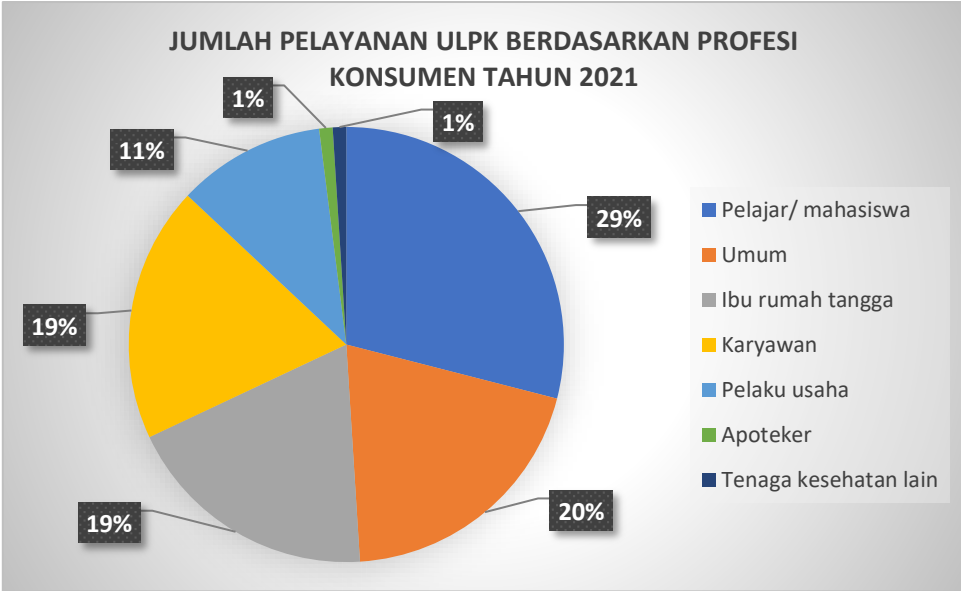
#### 3.8.2. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Jumlah permintaan informasi dan pengaduan konsumen oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 605 layanan permintaan Informasi dan 6 pengaduan. Perkembangan jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh pada bulan Januari-Desember 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:



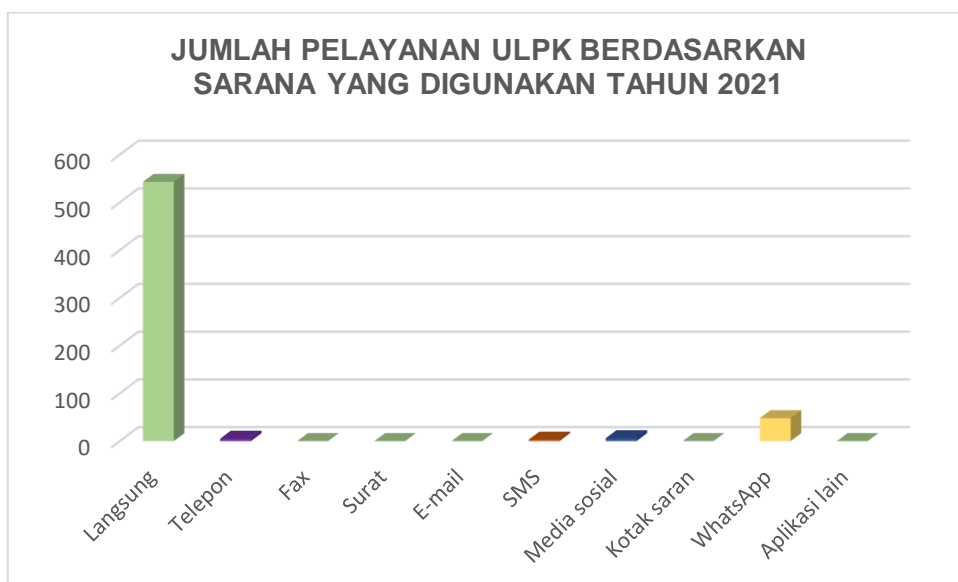
Gambar 38. Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan profesi konsumen adalah sebanyak 29% merupakan pelajar/ mahasiswa, 20% umum, 19% ibu rumah tangga, 19% karyawan, 11% pelaku usaha, 1% apoteker dan 1% tenaga kesehatan lain. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 39. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan sarana/media yang digunakan konsumen adalah sebanyak 543 (89%) konsumen mendapatkan pelayanan secara langsung, 48 (8%) konsumen menggunakan whatsapp, 6 (1%) konsumen menggunakan aplikasi lain, 6 (1%) konsumen memperoleh pelayanan melalui media sosial, 5 (0,8%) konsumen menggunakan media telepon dan 3 (0.4 %) konsumen menggunakan SMS. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut:



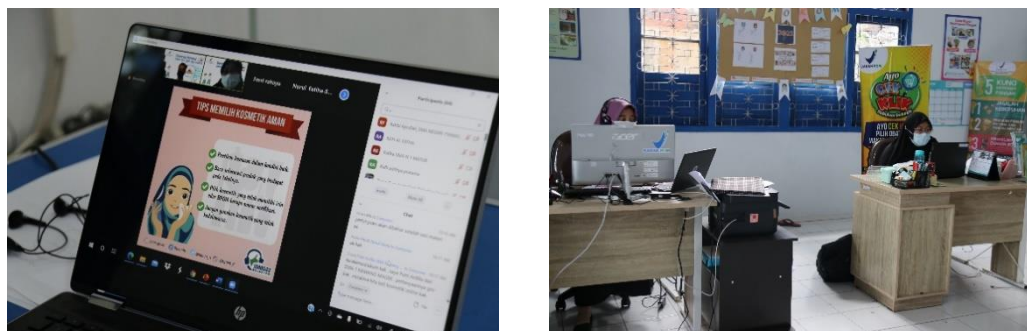
Gambar 40. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen

### 3.8.3. Penyebaran Informasi

Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi, Penyuluhan dan Car Free Day yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Webinar Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 70 orang siswa-siswi SMA/ sederajat di Kabupaten Agam. Pada kegiatan ini juga diadakan lomba pantun dengan tema obat dan makanan.



Gambar 41 . Kegiatan Webinar Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan

b. Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Loka POM di Kota Payakumbuh bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengadakan acara Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam acara tersebut antara lain Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan yang dilaksanakan pada hari pertama dan Desk Registrasi Pangan Olahan pada hari kedua. Acara dilaksanakan di Aula Pertemuan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh.

Pelaksanaan kegiatan hari pertama dihadiri oleh perwakilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Payakumbuh, Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Payakumbuh, serta 30 orang Pelaku Usaha. Kegiatan hari kedua dilanjutkan dengan pendampingan 10 pelaku usaha yang sudah memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin edar melalui desk registrasi



Gambar 42. Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

c. Penyuluhan Penyuluhan Sekolah Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan

Badan POM terus meningkatkan pengawasan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya konsumen milenial usia sekolah agar dapat memilih produk obat dan makanan yang aman dan bermutu. Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan kegiatan *Loka POM goes to school* dan mendatangi SMA/ sederajat di Kab. Agam untuk melaksanakan penyuluhan.

Siswa-siswi yang hadir dalam kegiatan penyuluhan ini diberikan materi mengenai bahaya penyalahgunaan obat, sehat dan cantik dengan kosmetik, serta keamanan pangan. Diharapkan setelah mendapatkan materi, generasi milenial ini dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat dan makanan serta dapat menjadi kader yang menyebarkan informasi yang didapat kepada keluarga dan orang terdekatnya.



Gambar 43. Penyuluhan Sekolah Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan

d. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi.

Pada tanggal 22 Mei 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh melaksana kegiatan kampanye obat dan makanan aman di masa pandemi, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi ataupun informasi mengenai keamanan obat dan makanan yang akan dikonsumsi selama pandemi. Pada kegiatan ini didapat sekitar 60 orang pengunjung di sekitar taman wisata Batang Agam. Informasi yang disampaikan adalah seputar tips memilih obat dan makanan dan pengenalan aplikasi BPOM mobile kepada masyarakat guna mempermudah masyarakat melakukan pengecekan sendiri tentang izin obat dan makanan yang akan mereka konsumsi.



Gambar 44. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi.

e. Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya , Mikrobiologi, Terapetik, Obat Tradisional, dan Napza Loka POM di Kota Payakumbuh

Loka POM di Kota Payakumbuh melakukan kegiatan Penyebaran Informasi seputar Pangan Jajanan Anak Sekolah kepada guru-guru pengelola UKS , pengelola kantin dan juga petugas sanitarian Puskesmas di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Keamanan Jajanan Anak Sekolah.

Kegiatan Penyebaran Informasi ini berlangsung di UPTD SDN 01 Pangkalan dan dihadiri oleh lebih kurang 40 peserta. Adapun materi yang disampaikan adalah 5 Kunci keamanan pangan, Kebijakan Keamanan Pangan Sekolah dan juga penjelasan mengenai penggunaan tes kit disertai praktek langsung oleh perwakilan peserta yang hadir.



Gambar 45. Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya , Mikrobiologi, Terapetik, Obat Tradisional, dan Napza Loka POM di Kota Payakumbuh

f. KIE Ritel dan Kosmetik di Bukittinggi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman, pada hari Senin-Selasa (30-31 Agustus 2021), Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan kegiatan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) Ritel dan Distribusi Kosmetik Kota Bukittinggi. Petugas Loka POM di Kota Payakumbuh mengunjungi sebanyak 11 sarana ritel dan distribusi kosmetik yang ada di Kota Bukittinggi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Petugas Loka POM di Kota Payakumbuh melakukan pemasangan materi edukasi pada display counter di sarana ritel dan distribusi kosmetik selain itu petugas juga memberikan banner Cek KLIK kepada sarana sebagai media informasi kepada masyarakat.

Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan peran serta aktif pelaku usaha dalam pengawasan obat dan makanan. Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada masyarakat yang sedang berbelanja mengenai pentingnya Cek KLIK sebelum membeli obat dan makanan dan tidak lupa mengenalkan aplikasi untuk mengecek izin edar produk yaitu BPOM mobile serta mengenalkan eksistensi Loka POM di Kota Payakumbuh.



Gambar 46. KIE Ritel dan Kosmetik di Bukittinggi

- g. Penyebaran Informasi Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman Pada Jum'at, 24 September 2021, Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan Penyebaran Informasi dengan Tema "Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman".

Materi yang disampaikan adalah mengenai Cantik dengan Kosmetik Aman di Masa Pandemi dan Pengenalan Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile. Dipaparkan mengenai bagaimana cara memilih kosmetik yang aman untuk digunakan serta bahaya kosmetika Tanpa Izin edar (TIE), tidak lupa juga dihimbau untuk selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kemasan) saat membeli Obat dan Makanan.



Gambar 47. Penyebaran Informasi Wujudkan Keluarga Sehat dengan Obat dan Makanan Aman

h. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Taman Wisata Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi

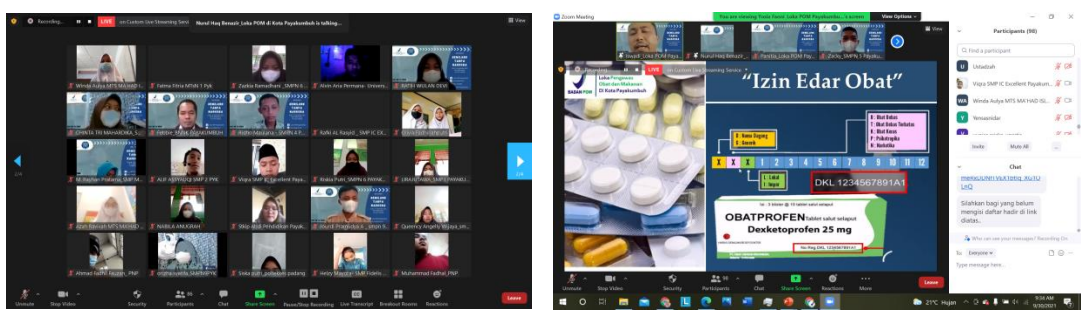
Berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, kegiatan KIE di Jam Gadang dilaksanakan pada Sabtu, 25 September 2021, petugas memperkenalkan Loka POM di Kota Payakumbuh dan aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile kepada masyarakat yang sedang berada di taman sekitar Jam Gadang. Pada hari Minggu, 26 September 2021, KIE dilaksanakan di Lapangan Kantin dengan membuka stand pameran obat dan makanan, masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini dapat dilihat dari pengunjung yang datang ke stand bertanya mengenai kosmetika dan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan/atau mengandung bahan berbahaya, masyarakat yang berkunjung ke stand pameran dihimbau untuk selalu jaga jarak dan menggunakan masker.



Gambar 48. Kampanye Obat dan Makanan Aman di Taman Wisata Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi

i. Webinar Gemilang Tanpa Narkoba

Dalam menyukseskan program nasional P4GN - Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Loka POM di Kota Payakumbuh berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh mengadakan Webinar "Gemilang Tanpa Narkoba" pada Kamis, 30 September 2021. Kegiatan yang berlangsung dengan menggunakan aplikasi zoom meeting ini diikuti oleh 131 siswa-siswi SMP/ sederajat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.



Gambar 49. Webinar Gemilang Tanpa Narkoba

j. *World Food Day* keamanan obat dan makanan untuk generasi berkualitas untuk saka POM Payakumbuh

Setiap tanggal 16 Oktober dunia memperingati Hari Pangan Sedunia atau *World Food Day*. Dengan tema global yang ditetapkan FAO untuk tahun 2021 “*Our actions our future-Better production, better nutrition, a better environment and a better life*”, Hari Pangan Sedunia tahun 2021 menyoroti upaya yang lebih cermat dalam memastikan keamanan pangan dan pola pangan sehat untuk semua orang. Loka POM di Kota Payakumbuh turut merayakan kampanye Hari Pangan Sedunia melalui Penyebaran Informasi “*World Food Day : Keamanan Pangan untuk Generasi yang Berkualitas*” di Kantor Loka POM Payakumbuh, Rabu 27 Oktober 2021

Pada kegiatan ini, Loka POM di Kota Payakumbuh mengundang SAKA POM Kota Payakumbuh sebanyak 25 orang. Materi yang disampaikan adalah Keamanan Pangan dan Peran Serta Saka Pom Dalam Mendukung Pengawasan Keamanan Pangan. Tidak lupa pula disampaikan materi mengenai Cek KLIK, cerdas pilih kosmetik dan obat tradisional yang aman.



Gambar 50. Kegiatan WFD Loka POM Payakumbuh

- k. Penyuluhan obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang aman, SMKN 1 Kota Payakumbuh.

Pada tanggal 21 Desember Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan kegiatan penyuluhan obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang aman, SMKN 1 Kota Payakumbuh, kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Aula SMKN 1 Payakumbuh dengan dihadiri oleh lebih kurang 21 orang peserta.



Gambar 51. Penyuluhan di SMKN 1 Kota Payakumbuh.

#### 3.8.4. Penyebaran Informasi Melalui Media sosial

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh Loka POM di Kota Payakumbuh melalui media sosial dilakukan melalui Instagram, Facebook, dan Youtube dengan total jumlah infografis dan video yang diunggah adalah 366 (79%) konten yang diunggah melalui Instagram (@pom.payakumbuh), 93 (20%) konten yang diunggah melalui facebook (Loka POM Payakumbuh), 3 (1%) konten yang diunggah melalui Youtube (Loka POM Payakumbuh). Jumlah konten kegiatan KIE oleh Loka Pom di Kota Payakumbuh melalui media sosial berdasarkan media sosial yang digunakan pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 52. Rincian KIE Media Sosial

### 3.8.5. Permintaan Narasumber

Loka POM di Kota Payakumbuh turut berpartisipasi dengan menjadi narasumber pada berbagai kegiatan yang diadakan oleh instansi-instansi terkait yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh, hal ini merupakan bentuk partisipasi aktif Loka POM di Kota Payakumbuh dalam mendukung masyarakat serta upaya dalam memperkenalkan kehadiran Loka POM di Kota Payakumbuh kepada masyarakat Luas. Berikut beberapa kegiatan yang dihadiri oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai narasumber:

Tabel 12. Rincian Kegiatan Loka POM Payakumbuh sebagai Narasumber

No.	Tanggal	Kegiatan	Penyelenggara
1.	24 Februari 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
2.	15-16 Maret 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam

3.	17 Maret 2021	Sosialisasi Pangan Olahan	Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh
4.	30-31 Maret 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
5.	14 April 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
6.	3-4 Juni 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
7.	16-17 Juni 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
8.	16 Juni 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
9.	22-23 Juni 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasia	Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bukittinggi
10.	23-24 Juni 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
11.	30 Juni 2021	Evaluasi Kefarmasian di Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
12.	27 Juli 2021	Sosialisasi Peningkatan Kualitas UMKM di Nagari Taram melalui Pemasaran Digital di Era Industri 4.0	Mahasiswa KKN-T Kab. Lima Puluh Kota IPB University, Wali Nagari Taram
13.	28 Juli 2021	Pelatihan tenaga District Food Inspector Kota Bukittingg	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

14.	23 Juli 2021	KIE Media Elektronik: Narasumber dalam program Denai TV "Salam Bagurau" (23 Juli 2021)	PT.Gemilang Pertama (Denai TV)
15.	4 Agustus 2021	Advokasi Keamanan Pangan dengan Wali Nagari Kab. Lima Puluh Kota	Dinas Pangan Kab. Lima Puluh Kota
16.	31 Agustus- 1 September 2021	Bimtek Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian Kab.Agam	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
17.	15 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
18.	20-21 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
19.	15 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
20.	29 September 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
21.	30 September 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota

22.	4 Oktober 2021	Bimbingan teknis pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
23.	13 Oktober 2021	KIE Keamanan Pangan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Bukittinggi	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
24.	14 Oktober 2021	KIE Keamanan Pangan kepada ibu-ibu PKK	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
25.	14 Oktober 2021	KIE Keamanan Pangan kepada kader keamanan pangan puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
26.	14 Oktober 2021	Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Puskesmas termasuk Vaksin Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
27.	16 Oktober 2021	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	BBPOM Padang
28.	25 Oktober 2021	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
29.	21-22 Oktober 2021	Pengabdian Kepada Masyarakat (PENGABMAS) Dosen IKES Prima Nusantara Bukittinggi untuk UMKM Kab. Agam	Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi
30.	23 Oktober 2021	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	BBPOM Padang

31.	27 Oktober 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	ECK (Eldwin Ciptaq Kompetensi)
32.	27 Oktober 2021	Pelatihan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
33.	2-3 November 2021	KIE Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
34.	2-3 November 2021	KIE Keamanan Pangan Kader Posyandu	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam
35.	9-10 November 2021	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
36.	15-18 November 2021	KIE Keamanan Pangan Ibu-Ibu PKK, Saka Husada, dan Kader Posyandu dan pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
37.	22 November 2021	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Rumah Sakit dan Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
38.	23 November 2021	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Toko Obat, Apotek, Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
39.	23 November 2021	Pelatihan DFI Junior	Dinas Kesehatan Kabupaten Agam

40.	2 Desember 2021	KIE Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
41.	6 Desember 2021	Bimtek penerapan Higiene dan sanitasi dalam pengolahan produk hasil peternakan oleh dinas peternakan dan kesehatan hewan kota Payakumbuh	Dinas Peternakan dan kesehatan hewan Kota Payakumbuh
42.	3 Desember 2021	Pameran Kampanye obat dan makanan aman dalam acara KIE Tokoh Masyarakat oleh BBPOM Padang	BBPOM di Padang
43.	7 Desember 2021	Keamanan pangan segar oleh dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh

## Bab IV. Masalah

Beberapa permasalahan yang di hadapi oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama Tahun 2021 dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan baik yang berasal dari internal dan eksternal yaitu:

1. Sumber Daya Manusia untuk mendukung keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang masih perlu untuk ditingkatkan kompetensinya baik kompetensi teknis maupun kompetensi pendukung. Hal ini sangat diperlukan agar Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kota Payakumbuh kompeten dalam melakukan tugas pengawasan.
2. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan
  - Belum tersedianya Mobil Laboratorium Keliling untuk melakukan pengujian bahan berbahaya on the spot.
  - Belum tersedianya laboratorium pengujian obat dan makanan di Loka POM di Kota Payakumbuh (pengujian dilakukan di laboratorium BBPOM di Padang), sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh belum dapat melakukan pengujian laboratorium secara mandiri.
  - Jumlah kendaraan operasional belum memadai, sehingga pelaksanaan pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kota Payakumbuh belum optimal.
  - Belum tersedianya sound system yang memadai untuk mendukung kegiatan Loka POM di Kota Payakumbuh.
3. Sistem perizinan yang terintegrasi (OSS) belum dapat mengakomodasi pelaku usaha dalam proses pengurusan izin yang diterbitkan oleh Badan POM secara optimal, dikarenakan masih rendahnya tingkat pemahaman stakeholder terkait dan pelaku usaha mengenai tahapan pengurusan perizinan. Hal ini menjadi tantangan bagi Loka POM di Kota Payakumbuh untuk terus meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait agar proses pengurusan proses perizinan menjadi lebih efektif dan efisien.

## Bab V. Kesimpulan

Laporan Tahunan 2021 Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan gambaran pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama Tahun 2021. Diharapkan dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pengawasn obat dan makanan terutama di Loka POM di Kota Payakumbuh.

Untuk mencapai visi dan misi Badan POM diharapkan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yang ada dapat diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal-hal yang telah diupayakan Loka POM di Kota Payakumbuh antara lain:

- Meningkatkan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan maupun pembinaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.
- Meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat terkait obat dan makanan dengan memberikan penyuluhan secara terus menerus baik melalui pertemuan langsung, virtual dan media cetak maupun elektronik.

## Bab VI. Saran

Agar kegiatan dan tujuan pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal diharapkan adanya beberapa hal pendukung sebagai berikut:

- Percepatan RUU pengawasan Obat dan Makanan olahan sebagai payung hukum dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan.
- Peningkatan jejaring dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah/lintas sektor setempat perlu diupayakan dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan sesuai dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017.

# LAMPIRAN

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dhamasraya)**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	43	43	43	0	0	0	1	1	42
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	12	11	11	0	0	0	7	7	4
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	28	29	29	1	0	0	21	22	7
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	9	9	9	0	0	0	6	6	3
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	24	24	24	0	0	0	8	8	16
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	57	57	57	0	0	0	10	10	47
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	19	19	19	0	0	0	4	4	15
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	51	51	51	0	0	0	25	25	26
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	sampel	70	69	69	0	0	0	21	21	48
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	sampel	188	189	189	1	0	0	63	64	125
<b>TOTAL</b>				sampel	258	258	258	1	0	0	84	85	173

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1C****Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit****UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dhamasraya)****Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Payakumbuh	sampel	139	139	5	134
		TOTAL	sampel	139	139	5	134

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. LOKA POM DI PAYAKUMBUH</b>				
I	<b>Sampling Acak (80%)</b>	25	25	100.00
A	<b>JKN (50%)</b>	22	22	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100.00
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100.00
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100.00
4	Dermatologis	1	1	100.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100.00
11	Anti Parasit	1	1	100.00
12	Sistem Pernafasan	3	3	100.00
13	Organ Sensorik	0	0	0.00
14	Lain-lain	1	1	100.00
B	<b>NON JKN (50%)</b>	21	21	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100.00
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100.00
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100.00
4	Dermatologis	2	2	100.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	3	75.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0.00
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100.00
11	Anti Parasit	0	0	0.00
12	Sistem Pernafasan	3	4	133.33
13	Organ Sensorik	1	1	100.00
14	Lain-lain	0	0	0.00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>II</b>	<b>Sampling Targeted (20%)</b>	11	11	100.00
<b>A</b>	<b>Sampling Kasus (40%)</b>	4	4	100.00
1	Sampel obat penanganan COVID-19	3	3	100.00
2	Sampel kasus lain	1	1	100.00
<b>B</b>	<b>Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>	6	6	100.00
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100.00
2	Obat darah dan pembentuk darah	0	0	0.00
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100.00
4	Dermatologis	0	0	0.00
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	0.00
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	0.00
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100.00
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0.00
9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100.00
10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100.00
11	Anti Parasit	0	0	0.00
12	Sistem Pernafasan	1	1	100.00
13	Organ Sensorik	0	0	0.00
14	Lain-lain	0	0	0.00
<b>C</b>	<b>Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>	1	1	100.00
1	Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100.00

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>A. LOKA POM DI PAYAKUMBUH</b>				
I	<b>ACAK</b>			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100%
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	2	3	150%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Lain-lain	3	3	100%
		28	29	104%
II	<b>TARGETED</b>			
1	OT Import	2	2	100%
2	OT Produksi UMKM OT	2	0	0%
3	OT unggulan daerah	1	2	200%
4	Batra (finish)	1	1	100%
5	Online (finish)	2	2	100%
6	Kasus khusus mencakup sampel donasi Covid	2	1	50%
7	Ruang Lingkup	1	2	200%
8	Produk riwayat TMS	1	1	100%
		12	11	92%

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**

**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**

**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>A. LOKA POM DI PAYAKUMBUH</b>				
1	Targeted	0	0	0
2	Random	0	0	0

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>A. LOKA POM DI PAYAKUMBUH</b>				
<b>A Surveillance (Targeted)</b>				
1	SK Import	1	1	1
2	Kasus khusus mencakup sampel donasi Covid dan DNA Porcine	0	0	0
3	Online	1	1	1
4	Ruang Lingkup	1	1	1
5	Produk riwayat TMS	1	1	1
<b>B Complaine (Acak)</b>				
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100.00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100.00%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100.00%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100.00%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	
9	Lain - lain	2	2	100.00%

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>LOKA POM DI PAYAKUMBUH</b>				
<b>ACAK</b>				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	7	7	100%
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100%
6	Sediaan wangi-wangian	6	6	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100%
8	Sediaan Depilatori	0	0	
9	Deodorants and anti-perspirants	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	10	10	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	10	10	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
20	Sediaan anti-wrinkle	0	0	
		57	57	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
<b>Track Record 5% (Lokal dan Impor)</b>				
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
4	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
<b>Mandiri Balai 5%</b>				
1	Lokal 30%	3	3	100%
2	Impor 70%	6	6	100%
<b>China Taiwan 1%</b>				
		2	2	100%
<b>Online 3%</b>				
		7	7	100%
<b>Halal</b>				
		0	0	-
<b>Menengah Bawah</b>				
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	-
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	-
		24	24	100%
<b>TOTAL</b>				
		81	81	

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)

**A. Loka POM di Kota Payakumbuh**

ACAK				
1	Es krim/ es susu	1	1	100%
2	Susu UHT/ Susu Steril Plain		1	100%
3	Susu berperisa / minuman susu/ Mengandung susu non fe	1	0	-
4	susu bubuk	1	1	100%
5	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	0	0	-
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk	0	0	-
7	susu fermentasi/ yogurt	0	0	-
8	Keju	0	0	-
9	Susu Pasteurisasi	0	0	-
10	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100%
11	Margarin/campuran mentega margarin	0	0	-
12	Mentega	0	0	-
13	Minyak wijen (sesame oil)	0	0	-
14	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	0	0	-
15	Lemak reroti (shortening)	0	0	-
16	Es selain es krim dan es susu		0	-
17	Agar-agar/jeli siap konsumsi	2	2	100%
18	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100%
19	Sayur /kacang dalam kemasan	1	1	100%
20	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100%
21	Manisan buah dan manisan buah kering	0	0	-
22	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	0	0	-
23	Buah dalam kemasan	0	0	-
24	Kembang gula keras / permen keras	1	1	100%
25	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow	1	1	100%
26	Coklat susu dengan kacang	1	1	100%
27	Kembang gula karet/ permen karet	0	0	
28	Kakao bubuk	0	0	
29	Mi instan/mie kering/mi telur		3	100%
30	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	3	0	
31	Bihun/Sohun	1	1	100%
32	Tepung bumbu	1	1	100%
33	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	0	0	-
34	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung	0	0	-
35	Biskuit	1	1	100%
36	Wafer	1	1	100%
37	Roti	1	1	100%
38	Keik	1	1	100%
39	naget/katsu/karage	1	1	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
40	sisip siap masak	1	1	100%
41	Abon daging	0	0	-
42	bakso daging	0	0	-
43	Kornet daging Sterilisasi	0	0	-
44	Sosis siap makan	0	0	-
45	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso		1	100%
46	ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	0	
47	Ikan dalam kaleng	1	1	100%
48	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	0	0	-
49	Madu	1	1	100%
50	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100%
51	Gula Merah/ Aren	0	0	-
52	Bumbu siap pakai	1	1	100%
53	Bumbu siap Pakai (basah/pasta)	1	1	100%
54	Kecap manis/asin	2	2	100%
55	Sambal /saos tomat/saos cabe	2	2	100%
56	Mayonise	0	0	-
57	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	0	0	-
58	MP-ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit) MP-		0	-
59	ASI biskuit bayi	0	0	-
60	Formula lanjutan	0	0	-
61	Formula pertumbuhan	0	0	-
62	Formula bayi	0	0	-
63	Minuman serbuk berperisa	3	3	100%
64	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	2	2	100%
65	Minuman berperisa tidak berkarbonat	3	3	100%
66	Sirup berperisa/squash	0	0	-
67	Teh kering dalam kemasan	1	1	100%
68	Minuman teh dalam kemasan		1	100%
69	Minuman kopi dalam kemasan	1	0	-
70	Kopi instan	1	1	100%
71	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	3	3	100%
72	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100%
73	Makanan ringan kacang	1	1	100%
74	Makanan siap saji berbasis nasi (terkemas)		1	100%
75	Makanan siap saji berbasis mi/bihun (terkemas)		0	-
76	Makanan siap saji berbasis kentang (terkemas)		0	-
77	Makanan siap saji berbasis pasta (terkemas)		0	-
78	Makanan siap saji berbasis umbi (terkemas)		0	-
79	Makanan siap saji berbasis roti (terkemas)		0	-
80	Makanan siap saji berbasis kuah (terkemas)		0	-
81	Makanan siap saji berbasis sayuran (terkemas)	1	0	-
82	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan		1	100%
83	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan		0	-
84	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan		0	-
85	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)		0	-

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
86	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	0	-
	Jml Acak	51	51	100%
TARGETTED				
1	PJAS	8	8	100%
2	Tahu dan Mi Basah	4	4	100%
3	KASUS, UMKM, AIR, SPESIFIK LOKAL	7	7	100%
	Jml Targetted	19	19	100%

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>B</b>	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

\

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Loka POM di Payakumbuh	sarana	30	25	25	20	5	1344	30	32	9	23
1	Kabupaten Agam	sarana	5	4	4	4	0	757	4	4	3	1
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	6	5	4	4	0	266	8	9	2	7
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	209	8	8	3	5
4	Kota Payakumbuh	sarana	19	16	17	12	5	112	10	11	1	10
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>30</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>1344</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>9</b>	<b>23</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>a</b>	<b>Loka POM di Kota Payakumbuh</b>	<b>sarana</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>170</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>93</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
1	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	43	9	9	5	4	12	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Kota Bukittinggi	sarana	3	3	3	2	1	50	9	9	3	6	12	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	26	7	7	4	3	27	3	3	0	3	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Agam	sarana	1	1	1	1	0	51	2	2	2	0	42	4	4	0	4	1	1	1	1	0

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Payakumbuh</b>	<b>sarana</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>60</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>37</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Payakumbuh	sarana	4	4	4	2	2	8	8	8	6	2	8	4	4	1	3			0		
2	Kota Bukittinggi	sarana	6	6	6	3	3	7	5	5	5	0	3	2	2	0	2			0		
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	1	1	1	1	0	22	21	21	14	7	2	2	2	0	2			0		
4	Kabupaten Agam	sarana	2	2	2	2	0	23	20	20	12	8	8	7	7	1	6			0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>60</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>37</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Payakumbuh	sarana			0		
2	Kota Bukittinggi	sarana			0		
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana			0		
4	Kabupaten Agam	sarana					

Keterangan:  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kota Payakumbuh	sarana	80	11	11	9	2	9	1	1	1	0	274	39	39	22	17	0	0	0	0	0
1	Kota Payakumbuh	sarana	13	2	2	1	1	3	1	1	1	0	72	8	8	4	4	0	0	0	0	0
2	Kota Bukittinggi	sarana	26	2	2	1	1	3	0	0	0	0	80	13	13	9	4	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	21	5	5	5	0	1	0	0	0	0	63	11	11	3	8	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Agam	sarana	20	2	2	2	0	2	0	0	0	0	59	7	7	6	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>80</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>274</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>22</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>B</b>	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	<b>sarana</b>	<b>381</b>	<b>73</b>	<b>77</b>	<b>48</b>	<b>29</b>
1	Kota Payakumbuh	sarana	105	15	17	11	6
2	Kota Bukittinggi	sarana	163	15	15	6	9
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	113	18	20	13	7
4	Kabupaten Agam	sarana	120	25	25	18	7
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>381</b>	<b>73</b>	<b>77</b>	<b>48</b>	<b>29</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

**II. Loka POM di Payakumbuh**  
**Tahun 2021**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	1	1	4	0	0	0	1	1	2
2	Februari	1	0	0	1	1	3	2	0	0	1	1	4
3	Maret	12	0	0	2	5	19	10	0	0	1	5	16
4	April	12	0	0	0	0	12	5	0	0	0	0	5
5	Mei	7	0	0	0	1	8	8	0	0	0	0	8
6	Juni	3	0	0	0	3	6	2	0	0	0	3	5
7	Juli	7	0	0	0	9	16	5	0	0	0	1	6
8	Agustus	20	1	0	2	4	27	6	0	0	1	2	9
9	September	10	0	0	0	3	13	6	1	0	0	1	8
10	Oktober	10	0	0	2	4	16	9	0	0	1	4	14
11	November	12	0	0	1	0	13	12	0	0	2	0	14
12	Desember	4	0	0	0	2	6	7	0	0	0	2	9
TOTAL							143						100

**Keterangan :**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	2	1	5	0	0	0	0	1	1
2	Februari	1	0	0	0	1	2	2	0	0	2	1	5
3	Maret	12	0	0	2	5	19	10	0	0	1	5	16
4	April	12	0	0	0	0	12	5	0	0	0	0	5
5	Mei	7	0	0	0	1	8	8	0	0	0	0	8
6	Juni	3	0	0	0	3	6	2	0	0	0	3	5
7	Juli	7	0	0	0	9	16	5	0	0	0	1	6
8	Agustus	20	1	0	2	4	27	6	0	0	1	2	9
9	September	10	0	0	0	3	13	6	0	0	0	2	8
10	Oktober	10	1	0	2	4	17	5	1	0	1	4	11
11	November	12	0	0	1	0	13	12	0	0	2	0	14
12	Desember	4	0	0	0	2	6	4	0	0	0	2	6
	<b>TOTAL</b>						<b>144</b>						<b>94</b>

**Keterangan :**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Loka POM di Payakumbuh	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Loka POM di Payakumbuh	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Loka POM di Payakumbuh	8
<b>Total</b>			Loka POM di Payakumbuh	8

**Keterangan :**

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	21	19	2	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	12	12	0	
			Total	33	31	2	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	4	0	4	
			- Media Elektronik	46	0	46	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	50	0	50				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	22	0	22	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	22	0	22				
5	Kosmetik	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	160	37	123	
Total	160	37	123				
6	Pangan	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	9	3	6	
			- Media Elektronik	48	14	34	
			- Media Luar Ruang	11	8	3	
			- Media Internet	2	0	2	
Total	70	25	45				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	15	105	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	120	15	105				
<b>Total Loka POM di Payakumbuh</b>				<b>455</b>	<b>108</b>	<b>347</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Payakumbuh	54	37	17
2	Obat Tradisional	Loka POM di Payakumbuh	40	11	29
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Payakumbuh	13	1	12
4	Kosmetik	Loka POM di Payakumbuh	81	62	19
5	Pangan	Loka POM di Payakumbuh	51	26	25
6	* Produk Tembakau	Loka POM di Payakumbuh	60	51	9
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Payakumbuh</b>	<b>299</b>	<b>188</b>	<b>111</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang / Loka POM di Payakumbuh / Loka POM di Dharmasraya)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Loka POM di Payakumbuh</b>								
1	Kota Bukittinggi	Kosmetika	cream tabita, tamulawak, cream hn	Kosmetika - TIE	Kota Bukittinggi	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Memposting di marketplace dan kolom komentar / testimoni pembeli pada postingan produk
2	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	obat tradisional tanpa izin edar dan klaim berlebihan	Obat Tradisional - TIE	Kota Payakumbuh	Produsen minuman cap kunci menitipkan produk ke sarana pangan	Kota Payakumbuh	Pembeli atau konsumen datang langsung ke sarana distribusi
3	Kab. Agam	Kosmetika	kosmetik tanpa izin edar contoh produk colour soft cosmetic art 1818	Kosmetika - TIE	Kota Bukittinggi	Belum Diketahui	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan pembeli membeli produk secara langsung
4	Kab. Agam	Kosmetika	masker wajah tanpa izin edar	Kosmetika - TIE	Kab. Agam	Sales/kampas datang langsung ke setiap lapak kosmetik yang ada di pasar tradisional tersebut dan tidak meninggalkan identitas sales/kampas	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan pembeli membeli produk secara langsung
5	Kab. Agam	Kosmetika	cream HN (kosmetik tanpa izin edar dan diduga mengandung bahan berbahaya)	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Dari sales/kampas dan online	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan pembeli membeli produk secara langsung
6	Kab. Agam	Kosmetika	new special 99 whitening cream (kosmetik tanpa izin edar)	Kosmetika - TIE	Kab. Agam	sales/kampas (belum diketahui nama dan asal sales)	Kab. Agam	Produk dipajang di lapak dan dijual langsung ke masyarakat, pelaku juga menkedarkan produk di setiap pasar tradisional yang ada di lubuk basung
7	Kab. Agam	Obat Tradisional	serbuk perawan	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Agam	Memposting obat tradisional tanpa izin edar di market place dengan link sebagai berikut <a href="https://shopee.co.id/intan_rdw?categoryid=100630&amp;itemid=6367345348">https://shopee.co.id/intan_rdw?categoryid=100630&amp;itemid=6367345348</a>
8	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	obat tradisional dengan nama Assalam	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Melakukan promosi di ecommerce yakni tokopedia dengan link <a href="https://www.tokopedia.com/keluargajamaindonesia">https://www.tokopedia.com/keluargajamaindonesia</a>
9	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetika	cream HN	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Lima Puluh Kota	Promosi melalui media sosial dan toko di jalan raya pangkalan - riau
10	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	nama produk gal ginjal	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	produk dititipkan oleh sumber yang berasal dari pulau Jawa yakni Bogor dan Jakarta	Kota Bukittinggi	Konsumen mendatangi toko dan membeli langsung obat tradisional tanpa izin edar. produk obat tradisional tersebut dipajang didalam etase toko
11	Belum Diketahui	Kosmetika	Kiss Beauty, Saniye, Crystal Collagen Eye Mask, Bioaqua Lip Mask	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Produk dikirimkan melalui jasa kurir / ekspedisi
12	Kab. Agam	Kosmetika	Assalam, Montalin, Urat Madu Black, Tanduk Rusa Kuat Lelaki, Urat Kuda, Long, THM, OTEM, Lintah Hitam Papua, Tawon Liar, Jrenk Joz X, Hajar Jahannam, Gamat Emas Kinaya, Shakila, Nova Kapsul Minyak Zaitun, Daun Binahong, Habatussauda Plus Zaitun Habbavirgin Valencia 100 Kapsul, Habatussauda 3 - In 1 Plus Propolis Trigona, Habatussauda Valencia 100 Kapsul, Habatussauda Plus Zaitun Habbavirgin Valencia 200 Kapsul, Habatussauda Extra Propolis Trigona 200 Kapsul, Kopi Cleng, Pro Max.	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Barang dipesan langsung via telfon ke Pusat Herbal Jakarta (081399965978) dan Abu Nusaifah/Sahla Herbal Surakarta (081575594565) barang dikirimkan dengan jasa ekspedisi Indah Cargo selain itu barang juga dipesan dari toko online Shopee grosirjamuherbalis.	Kab. Agam	Produk dijual langsung kepada masyarakat yang datang ke Sarana
13	Kota Payakumbuh	Obat	trihexphenidyl dan 2 paket obat berisikan hexymer 2 dan tramadol HCL	Obat - TIE	Jakarta Timur	dikirim via jasa pengiriman dengan modus pengiriman tujuan sarana resmi atau menggunakan modus menyatakan barang adalah pakan ikan	Kota Payakumbuh	Produk diantar langsung kepada pemesanan via chat whatsapp atau dititip melalui orang kepercayaan/reseller.
14	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	nama produk Lintah Papua dan Hajar Jahannam super	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	akun facebook bundanya zahra hafif link <a href="https://www.facebook.com/buna.zahrahafif">https://www.facebook.com/buna.zahrahafif</a> peredaran dilakukan dengan COD dan jasa pengiriman alamat payakumbuh barat
15	Kota Payakumbuh	Kosmetika	nama produk cream hn	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	
16	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	pelangsing pelakor dan serbuk perawan	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Distribusi dilakukan melalui promosi di media sosial seperti facebook dan marketplace shopee. link - <a href="https://www.facebook.com/ade.muslimin.12">https://www.facebook.com/ade.muslimin.12</a> akun shopee <a href="https://shopee.co.id/galbi_olshop">https://shopee.co.id/galbi_olshop</a>
17	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	obat tradisional diduga tanpa izin edar yakni obat tradisional RD pelangsing	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	modus peredaran atau distribusi secara online pada akun shopee dengan nama akun dila.1704

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	Belum Diketahui	Kosmetika	skincare tabita dan serbuk perawan	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	pengiriman barang melalui jasa kurir dan/atau kurir , atau dijemput langsung oleh konsumen ke rumah
19	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetika	1. cream HN merupakan krim pemutih 2. serbuk perawan	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Lima Puluh Kota	pengiriman melalui jasa pengiriman dan kurir
20	Kab. Lima Puluh Kota	Obat Tradisional	nama produk RD pelangsing merupakan obat tradisional tanpa izin edar	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Lima Puluh Kota	dilakukan secara online (via jasa pengiriman) dan offline (via kurir) atau COD
21	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	obat tradisional tanpa izin edar yakni RD pelangsing, selain itu ada kosmetik tanpa izin edar seperti cream hn dan serbuk perawan	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	belum diketahui
22	Kota Payakumbuh	Kosmetika	nama produk cream hn dan serbuk perawan	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	distribusi dilakukan secara online (yang dikirim melalui jasa pengiriman) dan offline (cod/kurir)
23	Kota Payakumbuh	Kosmetika	nama produk cream HN tanpa izin edar dan tidak menuliskan label yang benar	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	posting di media sosial pribadi dan lapak/group jual beli di facebook
24	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	RD pelangsing dan obat gemuk herbal tanpa izin edar	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Pemesanan dapat dilaksanakan melalui offline dan online baik melalui kurir dan jasa pengiriman
25	Kab. Agam	Kosmetika	cream hn, sasimi lip gloss, moever aloe vera, kiss beautv, sasimi aloe vera 99%, pensil alis maybeline	Kosmetika - TIE	Kota Bandung Kota Medan	Pembelian produk dilakukan via shopee oleh pemilik sarana	Kab. Agam	Penjualan secara offline dengan pemajangan di etalase tesa salon dan secara online melalui postingan di akun shopee dan facebook
26	Kab. Agam	Kosmetika	HN	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Agam	Produk didistribusikan secara online ke beberapa wilayah seperti agam, alahan panjang, dharmasraya namun belum diketahui alamat lengkap penerima paket pengiriman biasanya dilakukan via JNE
27	Kota Bukittinggi	Kosmetika	HN	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Produk dipasarkan secara online melalui akun instagram dan shopee
28	Kota Bukittinggi	Kosmetika	Paket HN: cream malam, cream siang, sabun, dan toner	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	produk dipasarkan secara online melalui akun shopee, produk yang pesan dikirimkan dengan jasa ekspedisi/kurir
29	Kota Payakumbuh	Suplemen Kesehatan	Royal Kiraz	Suplemen Kesehatan - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Pengiriman barang melalui jasa ekspedisi dan kurir
30	Kota Payakumbuh	Kosmetika	Lulur Rempah dan Leis Skin	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Produk dipasarkan secara online melalui akun Shopee Skincare_Leisya
31	Kota Bukittinggi - mandiingin	Kosmetika	Paket HN, Masker Permen Bioaqua, Qianxiu Eyeliner, Baby Face Seum, Paket Tabita	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi - mandiingin	Barang dipasarkan secara online melalui akun Shopee, kemudian barang dikirimkan kepada pemesan dengan menggunakan jasa kurir atau diantar langsung oleh penjual/pemilik akun
32	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	Serbuk Perawan, RD Pelangsing, Minyak Lintah Hitam Papua	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Payakumbuh	Barang pesanan dikirimkan melalui jasa kurir atau diambil langsung oleh pembeli (COD)
33	Kab. Agam	Kosmetika	Toner Pelicin, Sabun Gove, Maycreate, dan Cream HN (paket lengkap)	Kosmetika - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kab. Agam	Produk dipasarkan secara online melalui akun Shopee arif_m19. Pengiriman barang menggunakan jasa ekspedisi atau kurir
34	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	Sinatren, Pusaka Lanang, Tongkat Asli Madura, Cobra X, Daun Binahong, Tawon Liar, Urat Kuda	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Produk dipasarkan secara online melalui akun Tokopedia TokoJamukeluarga. Pengiriman barang melalui jasa ekspedisi JNE, J&T, SiCepat, Pos Indonesia, dan TIKI
35	Kota Bukittinggi	Obat Tradisional	Minyak Kayu Songga	Obat Tradisional - TIE	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bukittinggi	Produk dipasarkan secara online melalui akun Shopee Anazima. Pengiriman barang melalui jasa ekspedisi dan kurir
36	Kota Bukittinggi	Obat	Grateos, Histapan, bimastan, dexa	Obat - TKK	Bukittinggi	Obat tersebut didapatkan dari PBF	Kota Bukittinggi	salah satu pembeli obat keras di apotek ini adalah toko obat, hal tersebut terlihat dari bukti pembelian / kuitansi di apotek. menurut informasi yang didapatkan oleh petugas dilapangan selain pengiriman didalam provinsi, obat-obat dari apotek ini juga dikirim ke luar kota, seperti kota pekanbaru

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
37	Kabupaten Lima Puluh Kota	Pangan	Hacks	Pangan - TIE	Belum Diketahui	Barang didapatkan dari sales kampak yang datang ke swalayan untuk menawarkan produk. pemilik dan penanggungjawab swalayan mengaku tidak mengetahui identitas atau informasi lain mengenai sales kampak tersebut.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Permen tersebut dijual eceran dengan diletakkan pada wadah berbentuk mangkuk di meja kasir.
38	Kota Payakumbuh	Obat	FG Troches	Obat - TKK	Bukittinggi	Pemilik toko mengaku membeli obat keras dari wilayah Bukittinggi dan Lima Puluh Kota	Kota Payakumbuh	Pemilik toko menjual obat keras di toko obat miliknya kepada masyarakat yang datang membeli.
39	Kota Payakumbuh	Obat Tradisional	Obat tradisional tanpa izin edar, seperti tawon liar, urat madu black, dan montalin	Obat Tradisional - TIE	Bukittinggi	obat tradisional tanpa izin edar dipesan langsung melalui sales dengan jumlah pemesanan eceran (box)	Kota Payakumbuh	obat tradisional tanpa izin edar tersebut diletakkan didalam etalase, masyarakat membeli langsung.
40	Kota Payakumbuh	Obat	Ambroxol HCL, Mersibion, Poviral 400, Carbidu 0.5, Allopurinol, Ranitidine HCL, Vesperum 60 ml, Erlamycetin, Lexacorton, Antasida, Erlamol, Yatrizol - F, Etamoxul, Alleron, Recodryl Dipenhydramine HCL, Ketoconazole Krim 2%, Captopril 25 mg, Mefenamic Acid, Amlodipine Besilate, Unigin Antalgin, CTM, Kalmethasone, Yusimox Amoxicillin Tryhidrate, Rosidon Domperidone, Andalan Pili KB, Cetrizine HCL, Glibenclamide 5 mg, Omevita Syrup, Novadiar, Simvastatin, Salbutamol Sulfate, Andalan Suntikan.	Obat - TKK	Payakumbuh	Obat dibeli di kota payakumbuh	Kota Payakumbuh	Obat dijual langsung di toko / kedai

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
 Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN						TINDAK LANJUT				
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3						4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%	
1	Loka POM di Payakumbuh	3	1	8	0	15	3	30	1	0.03	2	0.07

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

ro	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>											
	Kota Bukittinggi	Tahun n	0	0								
1	Kota Bukittinggi	Carry Over								1		30000000
	Kota Payakumbuh	Tahun n	3	1						1		25000000
2	Kota Payakumbuh	Carry Over	0	0								
	Kabupaten Agam	Tahun n	1	1						1		131730000
3	Kabupaten Agam	Carry Over	0	1								
	<b>TOTAL Loka POM di Payakumbuh</b>		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>186.730,000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	4	4	13	2	1	24	Tidak melaksanakan KIE Tomas	
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Padang	0	1	2	8	2	0	0	0	1	0	2	13	29		
		Loka POM di Payakumbuh	0	1	2	1	1	2	0	1	3	1	0	1	19		
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	1	0	1	0	2	3	2	1	2	2	16		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook) *)	Balai Besar/Balai POM di Padang	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	1 kegiatan (konten **)	12 kegiatan (jumlah konten)	368	
		Loka POM di Payakumbuh	37	40	24	25	24	21	25	35	22	44	32	39	360		
		Loka POM di Dharmasraya	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (21 konten)	1 kegiatan (28 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (39 konten)	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (26 konten)	12 kegiatan (360 konten)		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow /acara/running text /SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/vidotron /media telekomunikasi)	Balai Besar/Balai POM di Padang	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (38 konten)	1 kegiatan (50 konten)	1 kegiatan (48 konten)	1 kegiatan (16 konten)	1 kegiatan (38 konten)	1 kegiatan (32 konten)	1 kegiatan (14 konten)	1 kegiatan (12 konten)	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (2 konten)	0	11 kegiatan (304 konten)	47	
		Loka POM di Payakumbuh	0	1	3	2	1	0	0	0	0	1	0	1	9		
		Loka POM di Dharmasraya	0	2	3	2	4	1	1	10	2	1	7	0	33		

**Keterangan:**

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
- \*\*) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
- Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.



**Tabel 15B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Padang	1									
		2									
		3									
Januari	Loka POM di Payakumbuh	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Loka POM di Dharmasraya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Bazar UMKM di Kabupaten Dharmasraya	1	8 orang	pelaku usaha UMKM	KOperindag	Staff Loka POM Dharmasraya	Tips Keamanan Pangan	Blok A, Jorong Piruko Nagari Sitiung, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya	
Februari	Balai Besar POM di Padang	1	Peningkatan Mutu Pelayanan Publik BBPOM di Padang dalam Rangka menuju WBBM)	1	26	UMKM Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Prov.Padang, Dinas Perdagangan Prov , Padang , Polda	Firdaus Umar	Pelayanan Publik	Aula BBPOM di Padang	
		2									
		3									
	Loka POM di Payakumbuh	1	PI "Generasi Milenial Cerdas Pilih Obat dan Makanan" secara online	1	80	Siswa SMA Kab.Agam	-	Kepala Loka POM Payakumbuh dan Staff	Stop Penyalahgunaan obat; Cantik dengan kosmetik aman; Keamanan Pangan	Webinar Zoom Meeting	
Loka POM di Dharmasraya	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Ayo Cek KLIK Sebelum belanja ke Sarana Ritel Modern	1	12 orang	Pemilik Sarana dan Pengunjung		Staff Loka POM Dharmasraya	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Koto Baru, Kab. Dharmasraya		
Maret	Balai Besar POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan untuk Industri Rumah Tangga, Pangan dan Pedagang Pangan	1	30	IRTP dan Pedagang Siap Saji Nagari Paninjauan	Walinagari Paninjauan	Yon Firman Novita Normasari	Keamanan Pangan Kunci Keamanan Pangan Siap Saji	Nagari Paninjauan Tanah Datar	
		2	KIE Keamanan Pangan dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan	1	30	Pedagang Siap Saji Kota Padang	Pengelola Pasar Padang	Fifiyani Linda Gusnini Fadri	Keamanan Pangan Kunci Keamanan Pangan Siap Saji	Hotel Bunda Kota Padang	
		3									
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya pada Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik di SMPN 1 Kecamatan Akabiluru, Kab. Lima Puluh Kota	1	25	Siswa SMPN 1 Kec. Akabiluru	-	Staff Infokom Loka POM Payakumbuh	Waspada Obat Tradisional Illegal; Cantik dengan Kosmetik aman; Keamanan pangan	SMPN1 Kec. akabiluru, Kec.Lima Puluh Kota	
		2	Sosialisasi Pangan Olahan Kolaborasi Loka POM Payakumbuh dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan kepada pelaku usaha Pangan Olahan	1	30	Pelaku Usaha Pangan Olahan	DPMPPTSP Kota Payakumbuh, Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Dinas Perindustrian Kota Payakumbuh, UPTD Sentra Rendang Kota Payakumbuh	Dir. RPO Badan POM; Kepala Loka POM Payakumbuh; DPMPPTSP Kota Payakumbuh	Pemeriksaan Sarana Balai; Registrasi Pangan olahan; Label pangan olahan; Uji Coba registrasi produk; perizinan usaha di kota Payakumbuh	Aula kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	
		3	Desk Registrasi Pangan Olahan untuk pelaku usaha pangan olahan	1	10	Pelaku Usaha Pangan Olahan	-	Dir. RPO Badan POM	Registrasi Akun perusahaan dan Registrasi Produk	Aula kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	

	Loka POM di Dhamasraya	1	Penyebaran Informasi tentang Keamanan Pangan serta Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Izin Edar MD BPOM	1	30 orang	Pelaku Usaha IRTP	Koperindag Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM Dhamasraya dan Staff	Keamanan Pangan, Cara Registrasi MD BPOM	Aula Kantor Dinas PUPR Kab. Sijunjung	
April	Balai Besar POM di Padang	1	.....								
		2	.....								
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya pada	1	45	Siswa/i SMAN 1 Kec. Ampek Angkek		Staf Loka POM di Kota Payakumbuh	Keamanan Pangan, Cerdas Pilih Kosmetik	SMAN 1 Kec. Ampek Angkek	
2		Penyuluhan Bahan Berbahaya pada	1	22	Siswa/i SMAN 1 Kec. Kamang Magek		Staf Loka POM di Kota Payakumbuh	Keamanan Pangan, Cerdas Pilih Kosmetik	SMAN 1 Kec. Kamang Magek		
3		Penyuluhan Bahan Berbahaya pada	1	53	Siswa/i SMAN 1 Kec. Lubuk Basung		Staf Loka POM di Kota Payakumbuh	Keamanan Pangan, Cerdas Pilih Kosmetik	SMAN 1 Kec. Lubuk Basung		
	Loka POM di Dhamasraya	1	-								
Mei	Balai Besar POM di Padang	1	Mitra Integritas BBPOM di Padang dalam Rangka mewujudkan WBBM	1	41	UMKM Pangan Olahan, OPD Polres Kab/Kota, Dinkes Kab/Kota	Polda, Perdagangan Kota Padang	Firdaus Umar	Mitra Integritas BBPOM di Padang dalam Rangka mewujudkan WBBM	Hotel Grand Zury Padang	
	Loka POM di Payakumbuh	1	CFD: Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi tanggal 24 Mei 2021	1	60	Masyarakat umum	BPBD, Satgas Covid-19 Kota Payakumbuh	Loka POM di Kota Payakumbuh	cara memilih Pangan Olahan, Obat Tradisional, Obat, Suplemen Kesehatan, Kosmetik yang aman, SM	Kawasan Wisata Batang Agam Kota Payakumbuh	
	Loka POM di Dhamasraya	1	KIE tentang Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Millenial tanggal 31 Mei 2021	1	90 orang	Mahasiswa/i		Kepala Loka POM Dhamasraya, dr. Fredia Sari, Sp, DV	Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Millenial, Kenali kosmetik yang Aman	Webinar Zoom Meeting	
Juni	Balai Besar POM di Padang	1	.....								
		2	.....								
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyebaran Informasi Pangan Jajanan Anak Sekolah di Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota	1	45	Guru penanggung jawab uks tingkat sekolah dasar di kecamatan pangkalan koto baru Kab. Lima Puluh Kota	Ketua PKK Kab. Lima Puluh Kota, Dinas Pendidikan Kab. Lima Puluh Kota, UPTD SDN 01 Pangkalan Kab. Lima Puluh Kota	Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh, staf infokom loka POM di Kota Payakumbuh	Keamanan Pangan, Penggunaan Rapid Test Kit untuk uji bahan berbahaya pada pangan	UPTD SDN 01 Pangkalan, Kab. Lima Puluh Kota	
2		Kegiatan tindak lanjut undangan Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Workshop "WFSD and Indonesia Spice Up The World",	1	20	UMKM	-	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	CPPOB, desk CAPA	Aula Loka POM di Kota Payakumbuh		
3		dst									
	Loka POM di Dhamasraya	1	-								
	Balai Besar POM di Padang	1	.....								
		2	.....								
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	-								
		1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Ayo Cek KLIK Sebelum belanja ke Sarana Ritel Modern	1	11 orang	Pemilik Sarana dan Pengunjung		Staff Loka POM Dhamasraya	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Nagari Sungai Duo, Sitiung, Kab. Dhamasraya	

Juli	Loka POM di Dhamasraya	2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan kolaborasi antara Loka POM Dhamasraya dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan kepada pelaku usaha Pangan Olahan	1	30 orang	UMKM	DPMPTSP Kab. Dhamasraya, Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Dhamasraya, Dinas Perdagangan Perindustrian UKM (Dagperinkop UKM) Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM di Kab. Dhamasraya, Kepala DPMPTSP Kab. Dhamasraya, Dir. RPO Badan POM	Tatacara dan proses pengajuan audit sarana produksi pangan olahan (PSB); Persyaratan dan tatacara pengajuan Izin Usaha di bidang pangan olahan untuk UMKM; Registrasi Pangan olahan; Label pangan olahan	Aula Kantor Bupati Dhamasraya Lantai II	
Agustus	Balai Besar POM di Padang	1	.....								
		2	.....								
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	KIE di Sarana Ritel dan Sarana Distribusi Kosmetik	1	26	Pemilik Sarana, karyawan dan Pengunjung	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi	Staf Loka POM di kota Payakumbuh	Cara Ritel Pangan yang Baik, Sosialisasi Cek KLIK dan Aplikasi BPOM Mobile	Sarana Ritel dan Sarana Distribusi Kosmetik di Kota Bukittinggi	
	Loka POM di Dhamasraya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Pasar Sikabau Kabupaten Dhamasraya	1	35 orang	Masyarakat Umum	Walinagari Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Peragaan produk obat dan makanan yang legal dan ilegal, Contoh produk pangan yang mengandung bahan berbahaya, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Pasar Sikabau, Kabupaten Dhamasraya	
		2	Loka POM Dhamasraya Goes to School "KIE untuk Generasi milenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMA N 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMA N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Mushalla SMA N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	
3		Loka POM Dhamasraya Goes to School "KIE untuk Generasi milenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMA N 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMK N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Aula SMK N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya		
September	Balai Besar POM di Padang	1	.....								
		2	.....								
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di SDN 02, SDN 04, dan SDN 31 Kota Payakumbuh	1	70	Siswa/i Sekolah Dasar	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Staf Loka POM di kota Payakumbuh	5 Kunci Memilih Pangan Aman	Aula SDN 02 Kota Payakumbuh, Aula SDN 04 Kota Payakumbuh, Aula SDN 31 Kota Payakumbuh	
		2	Sosialisasi Wujudkan keluarga sehat dengan obat dan makanan aman	1	45	ibu-ibu PKK di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	Camat Aur Birugo Tigo Baleh	Iswadi, Sfarm., Apt; Yulia Primasari, S.Farm., Apt; Khairul Hamid, SKM	Tata Cara Pendaftaran Pangan Olahan oleh IRTP, Sehat dan Cantik dengan Kosmetik Aman di Masa Pandemi, Sosialisai BPOM Mobile dan Cek BPOM	Aula Kantor Lurah Belakang Balok, Kec. Aur Birugo Tigobaleh, Kota Bukittinggi	
		3	Kampanye Obat dan Makanan Aman di Masa Pandemi di Kota Bukittinggi	1	68	Masyarakat Umum	Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh	Staf Loka POM di kota Payakumbuh	Cek KLIK, Penggunaan aplikasi CEK BPOM, pemasangan spanduk Ayo cek KLIK Sebelum Belanja!	Taman Jam Gadang dan Lapangan Wirabraja Bukittinggi	
4		Webinar Gemilang Tanpa Narkoba (online)	1	104	Pelajar, Mahasiswa	BNN Kota Payakumbuh, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Iswadi, Sfarm., Apt; M. Febrian Jufri, SE., M.Si; Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Penyalahgunaan Obat, P4GN	zoom meeting		
Loka POM di Dhamasraya	1	Loka POM Dhamasraya Goes to School "KIE untuk Generasi milenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMA N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya	Staff Loka POM di Kab. Dhamasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Mushalla SMA N 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dhamasraya		

	Loka POM di Dharmasraya	2	Loka POM Dharmasraya Goes to School "KIE untuk Generasi millenial tentang Obat dan Makanan Aman di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	1	30 orang	Siswa/i	SMK N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	Staff Loka POM di Kab. Dharmasraya	Cerdas Memilih Obat dan makanan yang aman, Penggunaan Aplikasi CEK BPOM	Aula SMK N 1 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya	
Oktober	Balai Besar POM di Padang	1	.....								
		2	.....								
		3	dst								
	Loka POM di Payakumbuh	1	World Food Day: Penyebaran Informasi Keamanan Obat dan Makanan untuk Membangun Generasi Berkualitas	1	25	Anggota SAKA POM Kota Payakumbuh	Kwartil Cabang 0314 Gerakan Pramuka Kota Payakumbuh	Yulia Primasari, S.Farm., Apt, Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Keamanan Pangan, Tugas dan tujuan pembentukan Satuan Karya POM	Ruang Pertemuan kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	
	Loka POM di Dharmasraya	1	Webinar, Penyebaran Informasi tentang Obat dan Makanan yang Aman	1	100 orang	Mahasiswa/i	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung, Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM, Ir. Nizam Ul Muluk, M.Si , Benny Yunidarma, S. Farm, Apt	Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Webinar Zoom Meeting	
November	Balai Besar POM di Padang	1	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Pedagang, UMKM, Ritel, Masyarakat Umum	Pengelola Pasar Balimbing Kota Padang	Reni Sepriyanti Novita Normasari	Kemamanan Obat dan Makanan Vaksin	Balimbing Kota Padang	
	Loka POM di Payakumbuh	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Loka POM di Dharmasraya	1	Rapat Koordinasi Mitra Integritas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	35 Orang	Linta Sektor	OPD Kab. Dharmasraya	Kepala Balai Besar POM di Padang, Kepala Loka POM di Kab. Dharmasraya	Penguatan Sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (Inpres No 3 Tahun 2017)	Aula Kantor Bupati Dharmasraya	
2		Penyuluhan Bahan Berbahaya ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	4 orang	Pemilik sarana	Dinas Kesehatan Kab Sijunjung	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Ayo cek KLIK Sebelum Belanja! dan Penggunaan Aplikasi Cek BPOM	Tanjung Ampalu dan Muaro Bodi		
Desember	Balai Besar POM di Padang	1	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Komunitas Desa, Pedagang, UMKM, Ritel, Masyarakat Umum	Cupak	Yon Firman	Kemamanan Obat dan Makanan	Kantor Walinagari Cupak Kab.Solok	
		2	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Asosiasi Pengusaha Ritel Kota Bukittinggi	Lurah Birugo, Aprindo	Linda Gusriani Fadri Rio Mardion	Kemamanan Obat dan Makanan CRPB	Lhoebuek Cafe Bukittinggi	
		3	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Walinagari sekecamatan Batang Kapas, UMKM, PSS	Camat Batang Kapas	Fifiyani Mayasari	Kemamanan Obat dan Makanan Aplikasi BPOM	Kantor Camat Batang Kapas Kab.Pesisir Selatan	
		4	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Kader posyandu, kader PKK, Masyarakat umum kecamatan Simpang Alahan Mati	Dinkes Kab.Pasaman	Fifiyani Linda Gusriani Fadri	Kemamanan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Untuk Keluarga	Aula Puskesmas Simpati Kab.Pasaman	
		5	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Kader posyandu, Kader PKK, masyarakat umum kecamatan Kinali	Dinkes Kab.Pasaman Barat	Yon Firman Nining TS	Kemamanan Obat dan Makanan CRPB	Aula Puskesmas VI Koto Selatan, Kinali Pasaman Barat	
		6	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	UMKM Pangan Olahan	Dinkes Kab. Solok Selatan	Reni Sepriyanti Rio Mardion	Kemamanan Obat dan Makanan CPPOB	Aula Dinas Kesehatan Kab.Solok Selatan	
		7	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	PSS, Ritel, UMKM Pangan Olahan	Dinas Perdagangan Kota Pariaman	Fifiyani Rio Mardion	Kemamanan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Untuk Ritel	Aula Pasar Rakyat Kota Pariaman	
		8	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	Asosiasi Pengusaha Ritel Kota Padang	Aprindo Padang	Yon Firman Novita Normasari	Kemamanan Obat dan Makanan CRPB	Ruang Andalusia Hotel Bunda Kota Padang	

		9	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	Siswa dan guru SMPN No.2 Padang dan SMP Maria Padang	SMPN No 2 Padang SMP Maria Padang	Linda Gusriani Fadri Nining TS	Kemamanan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Sekolah	Ruang Medinah Hotel Bunda Kota Padang	
		10	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	Siswa dan guru SMPN No.12 Padang dan Tsnauiyah Negeri No.6 Padang	SMPN No 12 Padang MTsN No 6 Padang	Linda Gusriani Fadri Nining TS	Kemamanan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Sekolah	Ruang Medinah Hotel Bunda Kota Padang	
		11	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	PSS,UMKM Pangan Olahsan, Kader PKK Kampung Olo Kecamatan Nanangalo	Lurah Kampung Olo	Fifiyani Yon Firman	Kemamanan Obat dan Makanan CPOOB	Ruang Andalusia Hotel Bunda Kota Padang	
		12	Keamanan Obat dan Makanan	1	50 orang	Siswa dan guru SMAN No.3 Padang dan MAN No.1 Padang	SMAN No.3 Padang MAN I Padang	Legafatman Reni Sepriyanti	Kemamanan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Sekolah	Ruang Medinah Hotel Bunda Kota Padang	
		13	Keamanan Obat dan Makanan	1	40 orang	PSS,UMKM Pangan Olahsan, Kader PKK	Dinkes Kab. Padang Pariaman	Yon Firman Novita Normasari	Kemamanan Obat dan Makanan Keamanan Pangan Untuk Keluarga	Aula Puskesmas Ulahan Kabupaten Padang Pariaman	
	Loka POM di Payakumbuh	1	Penyuluhan Obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan yang aman	1	21	siswa/i SMKN 1 Kota Payakumbuh	SMKN 1 Kota Payakumbuh	Staf Infokom	Obat Tradisional dan kosmetik yang aman, keamanan pangan, sosialisasi cek bpom dan bpom mobile	Aula SMKN 1 Kota Payakumbuh	
	Loka POM di Dhamasraya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	2 orang	Pemilik sarana		Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Ayo cek KLIK Sebelum Belanja! dan Penggunaan Aplikasi Cek BPOM	Sungai Lansek kab. Sijunjung	
<b>Total</b>				<b>50</b>	<b>876</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Januari	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	60	pemilik IRTP	Dinas Kesehatan Kota Padang	Yon Firman, S.Si., Apt.	Keamanan dan Mutu Obat	Hotel Hayam Wuruk Padang		
		2										
		3										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1										
		2										
		3										
Februari	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	4	120	PJ IRTP	Dinkes Kota Padang	Yonfirman, S.Si., Apt, Rio Mardion, Legafatman, Armawati, Fitria, Linda Gusriani, antoni Asdi, Donny	Keamanan dan Mutu Pangan	Hotel Rocky Padang	Undangan Dinkes Kota Padang	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	Hilda, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Aula Fakultas Pertanian UNAND Payakumbuh	
Maret	Balai Besar/Balai POM di Padang Loka POM di Kota Payakumbuh										
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	30 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan, CPPB-IRT	Aula Kantor Camat Sungai Rumbai, Kab. Dharmasraya	
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	30 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan, CPPB-IRT	Aula Puskesmas Sitiung II, Kab. Dharmasraya	
April	Balai Besar/Balai POM di Padang Loka POM di Kota Payakumbuh										
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	KIE Keamanan Pangan	1	50 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan dan Cara Produk Pangan Olahan yang baik untuk IRTP (CPPB-IRT)	GPU Kantor Camat Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	
		2	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengawasan dan pengendalian Sarana Pelayanan Kefarmasian	1	50 orang	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kabupaten Dharmasraya	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian	GPU Kantor Camat Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya	
		3	PKP bagi pelaku Usaha PIRT	1	40 orang	Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kabupaten Sijunjung	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	-Keamanan dan Mutu Pangan, -Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRTP (CPPB-IRT), -Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Ruang Serba Guna Wisma Keluarga, Muaro Sijunjung, Kab. Sijunjung	
Mei	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Pemilik/Penanggung Jawab IRTP di Kota Padang Panjang Tanggal 27-28 Mei 2021	1	27	Pemilik/Penanggungjawab IRTP	Dinkes Kota Padang Panjang	Dra.Fifiyani, Yonfirman,S.SiA	Peraturan PerUUan di Bidang Pangan, Keamanan dan Mutu Pangan, Teknologi Proses Pengolahan Pangan, SSOP, CPPOB untuk IRTP, Penggunaan BTP, Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Pangeran Kota Padang Panjang	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Padang Panjang
Juni	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di Kota Payakumbuh										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Dymens Hotel Bukittinggi	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	Hilda,S.Farm,Apt	Materi Pelayanan Kefarmasian	Payakumbuh	
		3	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota payakumbuh	Iswadi, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Payakumbuh	
		4	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bukittinggi	Hilda,S.Farm,Apt	Materi Pelayanan Kefarmasian	Bukittinggi	
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan	1	42	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Santika	
		6	Evaluasi Kefarmasian Puskesmas 50 Kota	1	37	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota	Iswadi, S.Farm., Apt Sri Juwita Rahmadhona, S.Farm.,Apt	pengelolaan obat, hasil pemeriksaan dan pelaporan CAPA	aula DKK Lima Puluh Kota	
Juli	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Sosialisasi Peningkatan Kualitas UMKM di Nagari Taram melalui Pemasaran Digital di Era Industri 4.0	1	20	Pelaku Usaha UMKM	Mahasiswa KKN-T Kab. Lima Puluh Kota IPB University, Wali Nagari Taram	Iswadi, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Kantor KAN Nagari Taram, Kab. Lima Puluh Kota	
		2	Pelatihan Tenaga DFI Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	1	20	DFI	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda,S.Farm,Apt	Keamanan Pangan, Sanitasi Hygiene, CPPPOB	Hotel Santika Bukittinggi	
		3	KIE Media Elektronik: Narasumber dalam program Denai TV "Salam Bagurau" (23 Juli 2021)	1	-	Masyarakat Umum	PT.Gemilang Pertama (Denai TV)	Iswadi, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Payakumbuh	
		1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan (13 Juli 2021)	1	kali	50	orang	Pelaku Usaha, Ibu PKK, Karang Taruna	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM	Keamanan Pangan

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Kab Dharmasraya	2	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Penguatan Pelayanan Kesehatan Tradisional dalam Upaya Pencegahan Covid-19 (15 Juli 2021)	1	kali	25	orang	Petugas Puskesmas di Kab. Dharmasraya	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Riflinda Zulni, S. Farm, Apt.	Pengawasan Obat Tradisional
Agustus	Balai Besar/Balai POM di Padang										
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Advokasi Keamanan Pangan dengan Wali Nagari Kab. Lima Puluh Kota	1	25	Wali Nagari Kab. Lima Puluh Kota	Dinas Pangan Kab. Lima Puluh Kota	Iswadi, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Aula Dinas Pangan Kab. Lima Puluh Kota	
		2	Bimtek Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian Kab.Agam	1	30	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm., Apt	Pengelolaan Vaksin	Aula Dinas Kesehatan Kab. Agam	
September	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan	3	225	Pemilik/Penanggungjawab IRTP/Kader posyandu	Dinkes Kab.Padang Pariaman	Fifiyani Linda Gusrini Fadri Yon Firman Hilda M Zulkifli	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Minang Jaya Lubuk Alung	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Padang Pariaman
		2	KIE Keamanan Pangan dan Obat	3	300	Pemilik/Penanggungjawab IRTP/Kader posyandu	Dinkes Kab. Tanah Datar	Fifiyani Linda Gusrini Fadri Legafatman	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	kantor Camat Sungayang Tanjung Mas , kantor camat Lima Kaum	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Tanah Datar
		3	KIE Keamanan Pangan dan Obat	6	300	Pramuka, Majelis Taklim, Posyandu, Guru, Pelaku Usaha PIRT	Dinkes Kota Padang	Fifiyani Linda Gusrini Fadri Novita N Rio Mardion Reni Sepriyanti Nining TS Yelwina Zulkifli	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Rocky Padang	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Padang
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	18 Orang	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Hilda, S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	TK Aisyiah Galampung Tanjung Raya	
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm.,Apt Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Safa Meeting room Grand Bunda Bukittinggi	
		3	Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm.,Apt	Standar Pelayanan kefarmasian apotek	Aula Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota	
		4	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas kesehatan Kab. Agam	Iswadi,S.Farm.,Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	SMPN 2 Pakan Sinayan, Kamang Mudiak	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan	1	20	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Iswadi,S.Farm. Apt Devita Febry Andini, S.T.P	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Santika Bukittinggi	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Pelaku Usaha Pangan Industri Rumah Tangga	1	21 orang	Pelaku Usaha P-IRT	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Riflinda Zulni, S.Farm., Apt Zuraidah Ulfa, S.TP	-Keamanan dan Mutu Pangan, - Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk IRTP (CPPB-IRT), - Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Ruang Serba Guna Wisma Keluarga, Muaro Sijunjung, Kab. Sijunjung	
Oktober	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan	3	225	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab.Padang Pariaman	Fifiyani Linda Gusriani Fadri Rio M Yon Firman	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Minang Jaya Lubuk Alun	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Padang Pariaman
		2	KIE Keamanan Pangan	1	150	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kota Sawahlunto	Fifiyani Linda Gusriani Fadri Rio M Yon Firman	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	Kota Sawahlunto	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Sawahlunto
		3	KIE Keamanan Pangan dan Obat	2	100	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab.Pasaman Barat	Linda Gusriani Fadri Hilda M Legafatman Fitria	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	Kinali Pasaman Barat	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Pasaman Barat
		4	KIE Keamanan Pangan dan Obat	1	75	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kota Solok	Legafatman	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	Kota Solok	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kota Solok
		5	KIE Keamanan Pangan dan Obat	1	100	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab.Tanah Datar	Novita N Thu Desy Chamerita	Kemanan Obat dan Mkanan Vaksin	kantor Camat Sungai Tarab II	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Tanah Datar
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Bimtek Pelayanan Kefarmasian	1	20	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kota Payakumbuh	Iswadi, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Pelaporan CAPA	Aula Kantor Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	
		2	KIE Keamanan Pangan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Bukittinggi	1	40	Siswa-siswi SMA	Dinkes Kota Bukittinggi	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang A	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3	KIE Keamanan Pangan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Bukittinggi	1	40	Siswa-siswi SMA	Dinkes Kota Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt Sri Yulianti, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang B	
		4	KIE Keamanan Pangan kepada ibu-ibu PKK	1	40	PKK	Dinkes Kota Bukittinggi	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang A	
		5	KIE Keamanan Pangan kepada kader keamanan pangan puskesmas	1	40	PKK	Dinkes Kota Bukittinggi	Sri Yulianti, S.Farm., Apt Randu Dwi Syanjani, S.Si Devita Febri Andini, S.T.P	Keamanan Pangan Waspada Obat Tradisional Ilegal Cantik Dengan Kosmetik yang aman dimasa pandemi Waspada Pengalagunaan Obat	Hotel Grand Royal Denai View Ruang B	
		6	Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Puskesmas termasuk Vaksin Covid-19	1	25	Penanggungjawab Apotek	Dinas KesehatanKab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan Vaksin	Aula Dinas Kesehatan Kab. Lina Puluh Kota	
		7	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	1	60	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Poppy Apriani, S.Farm., Apt Maghfira Dwimaulani, S.T.P Khairul Hamid, SKM	CEK KLIK	SMKN 2 Kota Payakumbuh	
		8	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian	1	40	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar CAPA	Hotel Grand Bunda	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		9	Pengabdian Kepada Masyarakat (PENGABMAS) Dosen IKES Prima Nusantara Bukittinggi untuk UMKM Kab. Agam	1	30	Pelaku Usaha UMKM	Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Devita Febry Andini, STP	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Aula Puskesmas Biaro Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam	
		10	Pameran dalam rangka KIE obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik ilegal	1	54	Masyarakat Umum	BBPOM di Padang	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Maghfira Dwimaulani, S.T.P Khairul Hamid, SKM	CEK KLIK	Aula Kampus Fort De Kock	
		11	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	22	Penanggungjawab IRTP	ECK (Eldwin Ciptaq Kompetensi)	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Grand Rocky Hotel Bukittinggi	
		12	Pelatihan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga	1	40	Penanggungjawab IRTP	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	Hilda, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan Registrasi Pangan	Gedung Pertanian (Depan SMPN 1 Payakumbuh) Kota Payakumbuh	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang Keamanan Pangan	1	200 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Keamanan Pangan	Aula Telabang Sakti Kamang, Kab. Sijunjung	
November	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan	2	150	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab. Padang Pa	Fifiyani Linda Gusriani Fadri Y	Keamanan Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Minang Jaya Lubuk Alun	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Padang Pariaman
		2	KIE Keamanan Pangan	1	150	Pemilik/Penanggungjawab	Dinkes Kab. Solok Sela	Linda Gusriani Fadri Reni Sepr	Keamanan Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Sangir Kab. Solok Selatan	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Solok Selatan
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	KIE Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kota Payakumbuh	Iswadi, S.Farm., Apt	Pendampingan UMKM IRTP	Hotel Mangkuto Kota Payakumbuh	
		2	KIE Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kota Payakumbuh	Hilda, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan Cantik dengan Kosmetik Aman	Hotel Mangkuto Kota Payakumbuh	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3	KIE Keamanan Pangan Kader Posyandu	1	100	Kader Posyandu	Dinkes Kab. Agam	Hilda, S.Farm., Apt Yulia Primasari, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan Cantik dengan Kosmetik Aman Obat Tradisional	Sakura Hotel	
		4	KIE Keamanan Pangan Ibu PKK Kecamatan	1	100	PKK	Dinkes Kab. Agam	Iswadi, S.Farm., Apt Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Keamanan Pangan Cantik dengan Kosmetik Aman	Sakura Hotel	
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	45	Penanggung Jawab IRTP	Dinkes Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Maghfira Dwi Maulani	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Grand Bunda Bukittinggi	
		6	KIE Keamanan Pangan Ibu-Ibu PKK	1	45	PKK	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	
		7	KIE Keamanan Pangan Saka Husada	1	25	Saka Husada	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Khairul Hamid, SKM Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Peran Serta Pramuka, Pengenalan Aplikasi Pramuka SAPA Keamanan Pangan Obat Tradisional dan Penyalahgunaan Obat	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	
		8	KIE Keamanan Pangan Ibu-Ibu Kader Posyandu	1	45	Kader Posyandu	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Khairul Hamid, SKM Yulia Primasari, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan Cek KLIK dan Pengenalan Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	
		9	KIE Keamanan Pangan Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Kab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt Yulia Primasari, S.Farm., Apt Khairul Hamid, SKM	Pendampingan UMKM IRTP Cantik dengan Kosmetika Aman Cek KLIK dan Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile	Hotel Sago Bungsu Kab. Lima Puluh Kota	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		10	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Rumah Sakit dan Puskesmas	1	40	Penanggung Jawab Apotek	Dinkes Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar CAPA	Hotel Grand Bunda	
		11	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian untuk TTK di Toko Obat, Apotek, Puskesmas	1	35	Penanggung Jawab Apotek	Dinkes Kota Bukittinggi	Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Pengelolaan ONPP di Saryanfar CAPA	Hotel Grand Bunda	
		12	Pelatihan DFI Junior	1	25	DFI	Dinkes Kota Agam	Hilda, S.Farm., Apt	1. Peraturan perUU di bid pangan 2. Keamanan Pangan 3. BTP 4. SSOP-PIRT 5. Teknologi Pengolahan Pangan 6. Persyaratan Label dan Iklan Pangan	Hotel Rocky Bukittinggi	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kader Nagari Lubuk Besar	1	30 orang	kader nagari	Wali Nagari Lubuk Besar Asam Jujuhan Kab. Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Stunting dan Keamanan Pangan	Hotel Umega Kab. Dharmasraya	
		2	KIE Keamanan Pangan	1	60 orang	siswa sekolah	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman	GPU Pulau Punjung	
Desember	Balai Besar/Balai POM di Padang	1	KIE Keamanan Pangan	1	150	Pemilik/Penanggungjawab IRTP/Kader posyandu	Dinkes Kab.Solok Selatan	Legafatman	Kemaman Obat dan Mkanan Vaksin	Hotel Sangir Kab.Solok Selatan	Permintaan Narasumber dari Dinas kesehatan Kab. Solok Selatan
	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	KIE Keamanan Pangan	1	40	PKK	Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota	Randu Dwisyanjani, S.Si Khairul Hamid, S.K.M	Keamanan Pangan Cantik dengan kosmetik Aman	aula DKK Lima Puluh Kota	
		2	Bimtek penerapan Higiene dan sanitasi dalam pengolahan produk hasil peternakan oleh dinas peternakan dan kesehatan hewan kota Payakumbuh	1	13	Pelaku Usaha	Dinas Peternakan dan kesehatan hewan Kota Payakumbuh	Devita Febry Andini, S.T.P	CPPOB	Aula dinas peternakan	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3	Pameran Kampanye obat dan makanan aman dalam acara KIE Tokoh Masyarakat oleh BBPOM Padang	1	34	Masyarakat Umum	BBPOM Padang	Yulia Primasari, S.Farm., Apt Yulia Primasari, S.Farm., Apt, Maghfira Dwi Maulani, S.T.P, Khairul Hamid, S.K.M, Sri Yulianti Putri, S.Farm., Apt, Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt, Yosia Fanni, M.Si	Keamanan obat dan makanan	Universitas Fort de Kock Bukittinggi	
		4	Keamanan pangan segar oleh dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	1	11	Pelaku Usaha	Dinas Ketahanan Pangan kota Payakumbuh	Maghfira Dwi Maulani, S.T.P Yulia Primasari, S.Farm., Apt	Materi Pelayanan Kefarmasian	Aula dinas ketahanan pangan kota payakumbuh	
	Loka POM di Kab Dharmasraya	1	Bimtek Pengelolaan Kefarmasian	1	30 orang	Tenaga kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Drs. Asrianto, Apt, MM	Pengawasan Pengelolaan Obat di Sarana Apotik dan Toko Obat	Hotel BUKIK Gadang Muaro	
		2	Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah	1	30 orang	Pelaku UMKM di Wilayah Sungai Rumbai Dharmasraya	Wali Nagari Sungai Rumbai	Drs. Asrianto, Apt, MM	CPPB-IRT dan Reg MD	Aula Kantor Wali Nagari Sungai Rumbai	
<b>Total</b>				85	3790	75	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	5	5	100%	22	22	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	10	10	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	3	3	100%
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	31	31	100%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%	37	37	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	1	1	100%
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	24	24	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	22	22	100%
4	April	Balai Besar POM di Padang	3	3	100%	30	30	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	3	3	100%
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0%	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	4	4	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	21	21	100%
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	19	19	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	8	8	100%
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	1	1	100%	20	20	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	6	6	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	17	17	100%
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	2	2	100%	16	16	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	33	33	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	19	19	100%
8	September	Balai Besar POM di Padang	0	0	0%	17	17	100%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%	254	254	100%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	13	13	100%
8	Oktober	Balai Besar POM di Padang	3	3	100%	22	22	100%
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%	160	160	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	9	9	100%
8	November	Balai Besar POM di Padang	2	2	100%	16	16	100%
		Loka POM di Payakumbuh	1	1	100%	9	9	100%
		Loka POM di Dharmasraya	1	1	100%	4	4	100%
8	Desember	Balai Besar POM di Padang	0	0	0%	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%	39	39	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%	0	0	0%
<b>TOTAL</b>			<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>	<b>926</b>	<b>926</b>	<b>100%</b>

**Keterangan:**

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Sempel LPK)
- Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> <i>6=4/5 x 100%</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> <i>9=7/8 x 100%</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	September	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	Oktober	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	November	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
8	Desember	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

- 1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	yang diselesaikan	Layanan	yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	28	28	100%
		Loka POM di Payakumbuh	10	10	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	34	34	100%
		Loka POM di Payakumbuh	37	37	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	25	25	100%
		Loka POM di Payakumbuh	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
4	April	Balai Besar POM di Padang	37	37	100%
		Loka POM di Payakumbuh	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	4	4	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	21	21	100%
		Loka POM di Payakumbuh	7	7	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	21	21	100%
		Loka POM di Payakumbuh	6	6	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	15	15	100%
		Loka POM di Payakumbuh	33	33	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	September	Balai Besar POM di Padang	21	21	100%
		Loka POM di Payakumbuh	254	254	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	Oktober	Balai Besar POM di Padang	23	23	100%
		Loka POM di Payakumbuh	160	160	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	November	Balai Besar POM di Padang	19	19	100%
		Loka POM di Payakumbuh	9	9	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
8	Desember	Balai Besar POM di Padang	8	8	100%
		Loka POM di Payakumbuh	39	39	100%
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0%
<b>TOTAL</b>			<b>833</b>	<b>833</b>	<b>100%</b>

**Keterangan**

1. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama perm
3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja



**Tabel 18**

**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
 UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
 Tahun 2021**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>		10	33	9	7	5	7	7	33	256	160	10	37	574
1.	Langsung	ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh	3		4	5	4	5	5	33	246	160	8	36	509
2.	Telepon	0752 - 7972899						1			1			1	3
3.	Fax	0752 - 7972899													0
4.	Surat	Jl. Ade Irma Suryani No. 18 Labuah Baru Kota Payakumbuh													0
5.	E-mail	pom.payakumbuh@gmail.com													0
6.	SMS	-													0
7.	Media Sosial	Youtube : Loka POM di Kota Payakumbuh			1	1	1				1		1		5
8.	Kotak Saran	tersedia di ULPK													0
9.	Whatsapp	-	7	2	4	1		1	2		1		1		19
10.	Aplikasi lain	-		31							7				38

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
	<b>Loka POM di Payakumbuh</b>			
1	Kota Payakumbuh	207	112	912
2	Kota Bukittinggi	267	209	220
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	207	270	430
4	Kabupaten Agam	2000	757	696
<b>TOTAL</b>		<b>2681</b>	<b>1348</b>	<b>2258</b>

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
1				
2				
3				
	TOTAL	0	0	0

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	#REF!	#REF!	#REF!

**Tabel 20C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka)**  
**Tahun 2021**

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0	0
1								
2								
3								
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 20D**

**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)  
Tahun 2021**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Loka POM di Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2															
3															

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.

- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
  12. Diisi dengan pilihan
    - Mikrobiologi
    - Kimia
  13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
  14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
  15. Diisi dengan pilihan
    - Status KLB sudah selesai
    - Status KLB sudah belum berakhir
  16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
	Loka POM di Payakumbuh	jam				
1	Kota Payakumbuh	jam	0,5	-	-	-
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	jam	3,5	-	-	-
3	Kota Bukittinggi	jam	1,5	-	-	-
4	Kabupaten Agam	jam	3,5	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>0</b>			

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**

**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**

**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Payakumbuh		
1	Kota Payakumbuh	jiwa	139,576
2	Kota Bukittingi	jiwa	121,028
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	jiwa	383,525
4	Kabupaten Agam	jiwa	529,138
	Jumlah	jiwa	1,173,267

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
	<b>A. Loka POM di Kota Payakumbuh</b>			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	unit	0	
3	Mobil penyidikan	unit	0	
4	Mobil incenerator	unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Luas tanah	m2	4125	Milik Sendiri
10	Luas tanah	m2	819	Pinjam Pakai
11	Luas bangunan	m2	273	Pinjam Pakai
12	Alat Pengolah Data	unit	37	
13	Alat Studio dan Komunikasi	unit	8	
14	Peralatan Perkantoran	Unit	112	
	- AC	Unit	5	
	- Kipas Angin	Unit	2	
	- Kursi	Unit	45	
	- Meja	Unit	18	
	- Lemari	Unit	7	
	- Brandkas	Unit	1	
	- Lemari Display	Unit	2	
	- Laci Box	Unit	3	
	- CCTV - Camera Control Television System	Unit	1	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
	- Alat Penghancur Kertas	Unit	1	
	- Laser Pointer	Unit	1	
	- LCD Projector/Infocus	Unit	2	
	- Focusing Screen/Layar LCD Projector	Unit	2	
	- Meja Rapat	Unit	1	
	- Rak Besi	Unit	5	
	- Rak Kayu	Unit	3	
	- Sice	Unit	2	
	- Meja Telepon	Unit	1	
	- Lemari Es	Unit	2	
	- Televisi	Unit	2	
	- Loudspeaker	Unit	1	
	- Dispenser	Unit	2	
	- UPS	Unit	1	
	- Rak server	Unit	1	
	- Papan nama/neon box	Unit	1	
	Baggage Trolley	Unit	1	
	Candi Tugu	unit	1	

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Payakumbuh		
1	SDM Teknis*	pegawai	14
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
TOTAL			24

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Loka POM di Payakumbuh																
1	Kepala			1												1	
2	Fungsional **			5	2	7										14	13
	Jumlah	0	0	6	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13
	TOTAL	0	0	6	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Payakumbuh		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

**Tabel 34 A**  
**Kerja Sama**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Payakumbuh	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di kKota Payakumbuh	a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu	Program pasar aman, PJAS, GKPD			
9									

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 34 B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT BPOM (Loka POM di Payakumbuh)**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kota Payakumbuh		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.